



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS I DI SD NEGERI 101507 HUTATONGA
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

KHUSNUL KHOFIFAH HARAHAP

NIM. 1820500055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS I DI SD NEGERI 101507 HUTATONGA
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

**KHUSNUL KHOFIFAH HARAHAHAP
NIM. 1820500055**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M. A
NIP. 196103231990032001

PEMBIMBING II

Dr. Erna Ikawati, M. Pd
NIP. 197912052008012012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khusnul Khofifah Harahap

NIM : 1820500055

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI-1

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SD NEGERI 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 4 November 2022

Saya yang Pernyataan



Khusnul Khofifah
18 205 00055

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

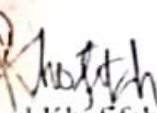
Nama : Khusnul Khofifah Harahap
NIM : 1820500055
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-1
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DAARY Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SD NEGERI 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan."** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DAARY Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 4 November 2022

Saya yang menyatakan

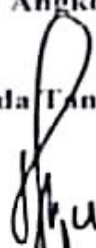


Khusnul Khofifah
1820500055

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Khusnul Khoififah Harahap

NIM : 18205 00055

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M. Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M. A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Dwi Maulida Sari, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2

Tanggal : 04 Januari, 2023

Pukul : 14.00 Wib s.d Selesai

Hasil/ Nilai : 78,75/ B



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Nama : Khusnul Khoififah Harahap

NIM : 18 205 00055

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, Januari 2023



Ijma, M.Si.

20020 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Khusnul Khofifah Harahap
Nim : 1820500055
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

Latar belakang penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa yang sangat rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang sudah pandai membaca masih sedikit dibandingkan dengan siswa yang belum pandai membaca. Maka dengan penggunaan media gambar ini dapat meningkatkan kemampuan membaca.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.?. penelitian ii bertujuan untuk menegetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Hasil penelitian ini berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji-t, di dapatkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,22 > 2,048) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kata kunci: Kemampuan membaca, Bahasa Indonesia, Media gambar

ABSTACT

Nama : Khusnul Khofifah Harahap
Nim : 1820500055
Study Program : Elementary School Teacher Education
Judul : Influence Of Using Picture Media On Students Reading Skills In Learning Indonesian In Grade I In Elementary School 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

The background of this research is the teaching and learning process in Indonesian language lessons, especially on students reading skills. Teacher have not the media used. This can be seen from the number of students who are already good at reading are still few compared to students who have good at reading, and there are still many who don't know letters.

The formulation of the research problem is whether is an influence determine the effect of using effect of using image media on students reading skills in learning Indonesian in class in Indonesia SDN 101507 Hutatonga kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan?. His study aims to determine the effect of using effect of image media on students reading skills in kearning Indonesian in class in Indonesian SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

This research includes quantitative research. The research method that will be used is experimental research with a quantitative approach. This research is an experimental research experimental research is that aims to determine the effect of treatment on other under controlled conditions.

Research result based on results of calculation using the t-test, obtained that $scor\ t_{hitung} = 6,22 > t_{tabel} = 2,048$, so it can be concluded that there is a significant effect of using picture media on student reading skills in learning Indonesian in grade 1 in elementary school Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Key words: Reading ability, Indonesian language, Image media

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan karunia-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah susah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat nanti.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak memperoleh bantuan berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan”, melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra.Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A, Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M. Pd., Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidimpuan serta seluruh Wakil Dekan dan seluruh Aktivitas Akademik FTIK UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

4. Ibu Hj. Hamidah, M. Pd., selaku Penasehat Akademik penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen FTIK yang telah mencurahkan ilmunya selama peneliti menuntut ilmu di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
6. Kepada Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd, dan Bapak Ade Suhendra, M. Pd. I, yang telah bersedia dan meluangkan waktunya sebagai penguji dalam seminar proposal untuk penyelesaian penelitian ini.
7. Kepada Ibu Dra. Safina Maulidar Dalimunthe selaku Kepala Sekolah SDN 101507 Hutatonga, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Padang Tapanuli Selatan, Ibu Julianti S.Pd sebagai Guru Wali Kelas I, sekaligus guru bidang studi Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan informasi dan terselesaikannya skripsi ini.
8. Teristimewa peneliti mengucapkan ribuan terimakasih kepada keluarga Besar Patuan Bona Bulu Harahap. Kepada Alm. Ayahanda Tercinta Mangarahon Harahap dan Ibunda Anna Leli Ritonga tercinta, dengan do'a dan usaha yang tidak pernah mengenal lelah dalam mengasuh, mendidik dan membiayai peneliti sejak lahir sampai sekarang menjadi inspirasi buat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian kepada saudara/i yang amat penulis sayangi yaitu: Santi Puspita Harahap, Binduana Harahap, Widiya Honari S.Pd, Nova Indriani Harahap S.Pd, Rini Fransita Harahap, Gita Kharisma Octavia Harahap, Amd, Filza Azkiya, Marwah Humairoh yang telah memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

9. Untuk sahabat Seperjuangan Khoirunnisa Hasibuan, Devi Puspita Sari, Rodiyah Pulungan, Laila Hafni, Riski Indah Laila Sari, Wenni Sakinah, dan Heri Gusti Mahendra Amd, Kep., yang telah memberikan bantuan tenaga dan pikiran sekaligus motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk teman-teman seperjuangan PGMI-1 angkatan 2018 yang telah banyak membantu baik dengan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terhadap semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, terimakasih banyak atas bantuannya. Peneliti hanya berdo'a semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca. Kepada Allah SWT penulis serahkan sekiranya skripsi ini dapat memenuhi persyaratan akademis.

Padangsidempuan, 2022
Peneliti

Khusnul Khofifah Harahap

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri.....	iv
Surat Pernyataan Publikasi.....	v
Dewan Penguji Sidang Munaqosyah	vi
Surat Pengesahan	vii
ABSTRAK.....	xi
ABSTACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Defenisi Operasional Variabel	5
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Media Gambar.....	12
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	13
c. Macam –macam Media Pembelajaran	14
d. Pengertian Media Gambar.....	15

e. Fungsi Media Gambar.....	18
f. Jenis-jenis Media Gambar.....	19
g. Syarat Media Gambar	20
h. Manfaat Media Gambar	25
i. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	22
2. Kemampuan Membaca.....	24
a. Pengertian Kemampuan Membaca	24
b. Macam-macam Pengajaran Membaca	26
c. Tujuan Membaca.....	29
d. Fungsi dan Manfaat Membaca	29
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	
f. Langkah-langkah Membina Kemampuan Membaca	33
g. Strategi Membaca.....	34
h. Evaluasi Kemampuan Membaca.....	35
i. Indikator kemampuan membaca	35
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	36
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	36
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I	37
c. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I.....	38
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis	42
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel	45
D. Instrument Penelitian	47
E. Pengembangan Instrumen	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	56
G. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV : HASIL PENELITIAN	61

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
B. Pengujian Persyaratan Analisis	64
C. Uji Hipotesis	67
D. Pembahasan Hasil Penelirian	68
E. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Penelitian Eksperimen Dengan <i>Non Randomized Control Group Pre Test Post Test Disigh</i>	45
Tabel 3.2 Keadaan Populas	46
Tabel 3.3 Instrument Penelitian dan Tujuan Penggunaan Instrumen	48
Tabel 3.4 Kisi-kisi Pretests	48
Tabel 3.5 Kisi-kisi Test Posttest.....	49
Tabel 3.6 Pedoman Penskoran Tes	51
Tabel 3.7 Validitas Tes	52
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Tes Soal Siswa.....	53
Tabel 3.9 Tingkat Kesukaran pretest	54
Tabel 3. 10 Tingkat Kesukaran <i>Posttest</i>	54
Tabel 3.11 Klarifikasi Daya Pembeda	55
Tabel 3. 12 Daya Beda <i>Pretest</i>	55
Tabel 3.13 Daya Beda <i>Posttest</i>	56
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen.....	61
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Kontrol	61
Tabel 4.3 Deskripsi Data Akhir (<i>Pretest</i>) Membaca Permulaan Siswa Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	62
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Awal (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (<i>Posttest</i>) Kelas Kontrol	63
Tabel 4.6 Deskripsi Data Akhir (<i>Posttest</i>) Membaca Permulaan Siswa Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	41
-----------------------------------	----

DAFTARLAMPIRAN

Lampiran I RPP	75
Lampiran II Soal Test.....	107
Lampiran III Uji coba instrument test.....	109
Lampiran IV Uji coba instrument test.....	110
Lampiran V Daya pembeda instrument pretest.....	111
Lampiran VI Daya pemebeda instrument posttest	112
Lampiran VII Daftar pretest kelas eksperiment	113
Lampiran VIII Daftar posstest kelas eksperimen dan kontrol	114
Lampiran IX Hasil uji coba validitas pretest.....	115
Lampiran X Hasil uji coba validitas posttest	116
Lampiran XI Reliabelitas.....	117
Lampiran XII Hasil perhitungan statistik pretest.....	118
Lampiran XIII Uji kesamaan rata-rata kemampuan membaca	119
Dokumentasi	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa sistem lambang bunyi yang bermakna. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa Indonesia memiliki dua aspek yaitu sistem bunyi dan makna. Fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai wahana komunikasi bagi manusia baik lisan maupun tulisan. Adapun fungsi pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI seperti berikut :

1. Untuk meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik, dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar siswa.
2. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan jalan mengurangi Kontrol guru yang kaku dan tradisional, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dmemberikan dasar yang dengan kemampuannya.
3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, dengan jalan perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efesien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan. Menghargai dan bangga

menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan Bahasa Negara.¹

Keterampilan Bahasa Indonesia mencakup empat aspek yakni: membaca, menulis, menyimak dan mendengarkan. Keempat keterampilan ini saling terkait satu sama lain sehingga melalui penguasaan keempat keterampilan ini saling terkait satu sama lain sehingga melalui penguasaan keempat keterampilan berbahasa siswa dikatakan terampil berbahasa.

Pemerolehan keempat keterampilan berbahasa tersebut bersifat hierarkis. Artinya pemerolehan keterampilan berbahasa yang satu akan mendasari keterampilan yang lainnya. Keterampilan menyimak dan berbicara pertama kalinya didapatkan dalam lingkungan keluarga atau rumah. Keterampilan membaca dan menulis diperoleh ketika memasuki usia sekolah.

Pada tahap membaca permulaan Siswa di Kelas awal dihadapkan pada materi mengenai sistem tulisan, cara mencapai kelancaran membaca, memusatkan kata-kata lepas dalam cerita sederhana dan belajar mengintegrasikan bunyi dan sistem tulis. Setelah siswa menguasai membaca permulaan maka akan diteruskan dengan kemampuan membaca selanjutnya.

Tahap membaca permulaan sangat penting untuk dikuasai karena ketepatan dan keberhasilan pada tahap membaca permulaan akan berdampak besar terhadap peningkatan kemampuan membaca selanjutnya, siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

¹ Nur Samsyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi* (Jakarta Timur: Cv Media Grafika, 2017), hlm 99.

Membaca merupakan kemampuan yang harus dikuasai Siswa di Sekolah Dasar karena kemampuan membaca secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa. Pembelajaran membaca permulaan siswa akan belajar untuk mengenal huruf dimana setiap huruf mempunyai bentuk dan nama yang berbeda.² Untuk penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang kemampuan membaca saja, peneliti akan mengadakan penelitian dengan tujuan untuk mengeksplorasi atau kemampuan membaca permulaan Siswa Kelas 1 sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penenliti di Sekolah Dasar Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan bahwa dalam proses belajar mengajar dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya terhadap kemampuan membaca siswa. Guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan media yang digunakan.³

SDN 101507 ini guru sudah pernah menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, akan tetapi belum berhasil dan media tersebut tidak lagi digunakan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang sudah pandai membaca masih sedikit dibandingkan dengan siswa yang belum pandai membaca, dan bahkan masih banyak yang belum mengenal huruf.

² Desak Puto, dkk, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1* (Jawa Timur: Cv Media Grafika, 2020), hlm 157.

³ Observasi di SD Negeri 101507 Hutatonga Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berhubung di sana media tidak lagi digunakan dalam proses pembelajaran, karena keterbatasan fasilitas sekolahnya belum memadai untuk menggunakan media. Seperti halnya guru pernah menggunakan media gambar akan tetapi sekarang tidak lagi digunakan dikarenakan keterbatasan fasilitas.

Dilihat dari hasil wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di kelas I SD Negeri 101507 Hutatonga Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu ibu Juliyanti, S. Pd, dinyatakan bahwa siswa sangat rendah dalam membaca dilihat dari nilai membaca siswa. Siswa yang belum pandai membaca dari wali kelas I. disini kelas I terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas I A dan kelas I B. peneliti juga menemukan kemampuan membaca siswa di kelas I yang masih rendah dan masih banyak juga yang belum mengenal huruf.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat didefinisikan beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa yaitu sebagai berikut:

⁴ Juliyanti, S. Pd, “ Wawancara Dengan Guru Kelas I Hari Selasa” (SD Negeri 101507 Hutatonga, November 18, 2021).

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang disebabkan oleh faktor-faktor pendukung seperti media yang tidak lagi digunakan oleh guru.
2. Rendahnya rasa ingin tahu, karena sikap belajar yang masih kurang.
3. Minat belajar siswa masih kurang
4. Siswa masih kurang antusias dalam belajar yang disebabkan oleh penggunaan media yang tidak lagi digunakan.
5. Rendahnya kemampuan membaca siswa.

C. Batasan Masalah

Untuk memberi gambaran yang jelas dan tidak terjadi penafsiran terhadap judul di atas, maka penulis membuat batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan penelitian pada satu masalah dan agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi yaitu berupa penelitian tentang : pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Media Gambar

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Media pelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Gambar adalah tiruan gambar atau bentuk yang dicoretkan pada kertas. Media gambar adalah jenis

media dari aspek panca indera yaitu media visual (melihat). Dale dalam Subana, menjabarkan bahwa guru dapat menggunakan gambar untuk memberikan gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih kongkrit bila diuraikan dengan kata-kata.⁵

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media gambar adalah suatu media yang dirancang dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan siswa dapat membaca dengan benar dan lebih mudah untuk memahaminya.

Media gambar ini menggunakan papan pintar membaca. Papan pintar membaca ini terbuat dari styrofoam yang akan digunakan sebagai papan pintar, kemudian ditempelkan beberapa gambar-gamabr tertentu seperti misalnya gamabr hewan, gamabar buah dan lain sebagainya. kemudian untuk cara membacanya dibawah gambar-gambar tersebut akan di tempelkan kincir huruf vokal. Dengan menggunakan media gambar papan pintar membaca ini akan lebih memudahkan siswa untuk membaca.

2. Kemampuan Membaca

Kemampuan merupakan sesuatu yang telah tertanam di dalam diri seseorang, kemampuan yang dimiliki seseorang dapat berkembang bila orang tersebut belajar dengan baik.⁶

⁵ Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2017). hlm 23.

⁶ Marlina, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI* (Aceh: yayasan penerbit Muhammad zaini, 2021) hlm 12.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.⁷ Pembelajaran membaca di sekoah dasar dibagi kedalam dua golongan yakni; pertama agar siswa menguasai teknik membaca dan kedua agar siswa dapat memahami isi bacaan.

Usaha pendidik di sekolah dasar di kelas rendah ialah memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami isi teks bacaan, memperkaya kosa kata, serta memahami maksud simbol-simbol. Sebagimana Allah SWT berfirman dalam QS.Al'alaq Ayat 1-5 sebagai berikut:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁸

⁷ Sulistina, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), hlm 89.

⁸Q. S Al- ‘ Alaq, Ayat 1-5 (Pustaka Jaya Ilmu Al-qur'an dan terjemahannya disertai hadits seputaran ayat) hlm 597.

Menurut Najib Khalid Al-Amir kemampuan membaca adalah “objek yang sungguh-sungguh tercapai dilakukan dengan seseorang”. Lanner mengemukakan pendapatnya kemampuan membaca yaitu patokan bagi mengontrol bermacam-macam kelompok belajar. Apabila siswa dengan umur sekolah permulaan tidak cepat mempunyai kemampuan membaca, kemudian dia hendak menghadapi jumlah masalah saat menyimak beragam bidang studi dengan kelas-kelas berikutnya. Sebab itu, siswa perlu belajar membaca supaya dia tercapai membaca sebagai belajar.⁹

Kemampuan membaca siswa di kelas I SDN 101507 Hutatonga masih sangat rendah, bahkan masih ada beberapa yang belum mampu mengenal huruf.

3. Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang menjadi pondasi penting untuk anak. Dalam mengembangkan potensi bahasa yang dimiliki. Dengan belajar Bahasa Indonesia anak mempunyai tempat untuk belajar mengekspresikan dan mempraktekkan kemampuan berkomunikasi, member gagasan, pikiran serta ide-ide dalam bentuk kata bahasa dengan tujuan untuk dipahami oleh orang lain.¹⁰

Dapat disimpulkan maksud dari pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran

⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hlm 71.

¹⁰ Zainal Asri, *Microteaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Jakarta: Raja Grasindo, 2017), hlm 58.

Bahasa Indonesia di kelas I SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan adalah untuk meningkatkan motivasi, minat belajar siswa serta menarik perhatian siswa dalam belajar serta mengubah strategi mengajar guru agar hasil belajar siswa dapat meningkat sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah ini adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

- a) Penelitian ini bermanfaat, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan membaca permulaan dan memahami pentingnya keterampilan membaca khususnya membaca permulaan.

- b) Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya menambah minat membaca siswa menggunakan media gambar.
- c) Dapat digunakan bagi para peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Secara Praktis

- a) Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam mengevaluasi kembali kemampuan membaca siswa di SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
- b) Menambah pengetahuan baru bagi siswa dan menambah kemampuan membaca siswa menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.
- c) Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.
- d) sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang berkeinginan membahas pokok bahasan yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang memuat kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, serta hipotesis.

Bab III Metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian yang memuat tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Gambar

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologi media berasal dari bahasa latin yang artinya alat, sedangkan secara terminology ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah. Hamalik menyatakan bahwa media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi pada saat pengajaran antara guru dan murid.

Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik dikelas ataupun diluar kelas. Hal ini diperkuat oleh pendapat Djahari bahwa media pembelajaran sebagai alat yang akan mudah membantu kelancaran serta keberhasilan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.¹¹

Media juga sebagai salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada murid ataupun sebaliknya. Penggunaan media secara kreatif dapat memperlancar dan meningkatkan efisiensi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹¹Lubis Maulana Arafat, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm 45.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah faktor utama dalam mendongkrak daya imajinasi untuk menarik perhatian murid agar mau belajar. Media pembelajaran bisa digunakan dari apa pun itu bendanya, selagi guru mampu berkreasi atau berkarya agar terlihat menggiurkan bagi murid.¹²

b. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran, Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan memengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis pembelajaran dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditaati dan diciptakan oleh guru.

Media Pembelajaran memiliki beberapa fungsi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Arief S. Sadiman dkk. Mengemukakan bahwa secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).

² Fauzan, dkk, *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: kencana, 2020), hlm 33.

2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu.
3. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif siswa sehingga dalam hal ini media berguna untuk:
 - a. Menimbulkan kegairahan belajar.
 - b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan.
 - c. Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.¹³

c. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media Pembelajaran diyakini menjadi sesuatu yang mampu melahirkan pembelajaran efektif, sebab belajar ataupun mengajar tanpa media seakan-akan menyampaikan sesuatu seperti berkhayal, padahal murid butuh penjelasan materi pelajaran yang konkret bukan abstrak.

Adapun macam-macam media pembelajaran yang bisa digunakan di SD/MI, yaitu:

- 1) Media gambar : Media gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya.
- 2) Media Powerpoint : Powerpoint dapat menyajikan teks, gambar, video, efek suara, lagu, grafik, diagram, dan animasi gerak sehingga melahirkan pengertian dan ingatan yang kuat, mudah diperbaiki, mudah disimpan dan efisien.

³ Magdalena Ina dkk, *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD* (Jawa barat: CV Jejak, 2021), hlm 57.

- 3) Media Komik: Komik adalah gambar yang berjajar dalam urutan yang disngaja dimaksudkan untuk menyampaikan informasi.
- 4) Media Youtube : Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media utuk mencari, melihat dan berbagai video yang asli ke penjuru dunia mellaui website.
- 5) Media Vidio: Vidio adalah teknologi pennagkapan, perekaman, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.¹⁴

d. Pengertian Media Gambar

Penggunaan media gambar dapat membantu siswa untuk memusatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan. Media gambar dapat berupa gambar berseri maupun gambar lepas. Gambar yang berseri merupakan gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gamabar yang satu dengan gambar yang lain.

Gambar lepas merupakan gambar yang menunjukkan situasi ataupun tokoh dalam cerita yang dipilih untuk menggambarkan situasi-situasi tertentu. Gambar merupakan segala sesuatu yang dapat diwujudkan secara visual dam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Gambar mempunyai arti uraian dan taksiran tersendiri, sehingga gambar banyak digunakan sebagai media pendidikan.

⁴Fauzan, dkk, *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 56.

Sulaiman mengemukakan bahwa gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat, dapat memberi gambaran konkrit tentang masalah yang digambarkannya. Sedangkan Hamalik menyatakan bahwa media gambar harus bersifat konkrit, dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, daya dan panca indra, mudah di dapat dan digunakan.

Rumampuk menyatakan bahwa media gambar adalah benda visual yang merupakan gambaran dari orang, tempat, atau suatu kejadian atau perkara secara singkat. Menurut Suyanto, penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa karakteristik yaitu:

- 1) Gambar bersifat konkret, Melalui gambar para siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan atau didiskusikan dalam kelas.
- 2) Gambar mengatasi batas ruang dan waktu.
- 3) Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah.
- 4) Gambar mudah di dapat dan murah.
- 5) Gambar mudah digunakan, baik untuk perseorangan maupun untuk kelompok siswa.

Suyatno menambahkan bahwa gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya. Seperti melihat keadaan atau benda sesungguhnya. Kesederhanaan gamabar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan

tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis dan pembuatan.¹⁵

Media gambar dalam pembelajaran berguna untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran. Artinya, media gambar merupakan alat yang dapat membantu mempermudah penyampaian pesan dari pembawa pesan kepada penerima pesan. Sudirman menyatakan bahwa kata media berasal dari bentuk visual ke dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Menulis gambar dengan menganalisis gambar berarti siswa harus menterjemahkan bentuk visual ke dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah alat visual dua dimensi yang konkret, yang mudah dibuat dan didapat. Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta panca indera, mudah digunakan, menambah pengalaman, dan dapat menjelaskan secara nyata tentang objek masalah. Media gambar dapat berupa grafik, diagram peta, poster kartun, komik, gambar, photo, serta lukisan-lukisan.¹⁶

Menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran sangat membantu guru untuk menjelaskan materi pelajaran dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Media gambar ini sangat membantu guru untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas 1

⁵ Magdalena Ina dkk, *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*(Jawa barat: CV Jejak, 2021), hlm 89.

⁶Jurnal pendidikan konvergensi, *peningkatan motivasi kemampuan menulis berita mellaui media gambar pada siswa*, edisi april 2017, hlm 70.

Sekolah Dasar. Dengan menggunakan media gambar semoga mempermudah siswa untuk mahir membaca di kelas 1 sekolah dasar.

e. Fungsi Media Gambar

Menurut Livie dan Lenz, mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual atau gambar, yaitu:

1) Fungsi Atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi Efektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensators

Fungsi kompensators media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk

memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.¹⁷

f. Jenis-Jenis Media Gambar

Menurut Yudhi Munadi “ Gambar secara garis besar dapat dibagi kepada tiga jenis, yakni sketsa, lukisan, dan photo”.

- 1) Sketsa atau bisa disebut juga sebagai gambar garis, yakni gambar sederhana atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpadetail.
- 2) Lukisan merupakan gambar hasil refresentasi simbolis dan aristik seseorang tentang suatu objek atau situasi.
- 3) Photo merupakan gambar hasil pemotretan atau fotografi. Photo merupakan gambar hasil pemotretan atau fotografi yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda. Tidak ubahnya seperti gambar, photo pun merupakan media visual yang efektif karena dapat memvisualisasikan objek dengan lebih konkret, lebih realistis, dan lebih akurat. Walaupun hanya menggunakan kekuatan

⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2017), hlm.28

indra penglihatan, kekuatan gambar terletak pada kenyataan bahwa sebagian orang pada dasarnya pemikir visual.¹⁸

g. Syarat Media Gambar

Gambar dapat digunakan untuk suatu tujuan tertentu seperti pengajaran yang dapat memberikan pengalaman dasar. Mempelajari gambar sendiri dalam kegiatan pengajaran dapat dilakukan cara, menulis pertanyaan tentang gambar, menulis cerita, mencari gambar-gambar yang sama, dan menggunakan gambar untuk mendemonstrasikan suatu obyek.

Subana menjelaskan syarat-syarat gambar sebagai media pembelajaran antara lain:

- 1) Bagus, jelas, menarik dan mudah dipahami.
- 2) Cocok dengan materi pembelajaran.
- 3) Benar dan otentik artinya menggambarkan situasi yang sebenarnya.
- 4) Sesuai dengan tingkat umur dan kemampuan siswa.
- 5) Walaupun tidak mutlak baiknya gambar menggunakan warna yang menarik sehingga tampak lebih realistis dan merangsang minat siswa untuk mengamatinya.
- 6) Perbandingan ukuran gambar harus sesuai dengan ukuran obyek yang sebenarnya, agar siswa lebih tertarik dan memahami gambar, hendaknya menunjukkan hal-hal yang sedang mereka perbuat.
- 7) Gambar yang dipilih hendaknya mengandung nilai-nilai murni dalam kehidupan sosial.¹⁹

⁸ Yudhi Manadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gung Persada Pres, 2018), hlm 30.

h. **Manfaat Media Gambar**

Pembelajaran merupakan suatu sistem lingkungan belajar yang terdiri dari komponen-komponen berikut: tujuan pembelajaran, materi pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, sumber belajar, evaluasi, dan media belajar. Sutikno berpendapat : “Media belajar merupakan salah satu unsur yang harus tersedia dalam proses belajar”.

Dengan dimanfaatkannya media belajar yang sesuai, maka diharapkan proses belajar dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan. Media gambar merupakan salah satu bentuk media ajar termasuk jenis media visual, yang diketahui member pengaruh paling besa terhadap siswa di antara jenis media lainnya.

Pemanfaatan media gambar berarti mengusahakan media gambar dapat digunakan dalam proses pembelajaran.²⁰ Utami mengatakan bahwa “Media mempunyai kedudukan yang sana pentingnya dengan guru, karena media merupakan bagian integral dalam mengajar Subana menjelaskan manfaat gambar sebagai media pembelajaran antara lain:

- 1) Menimbulkan daya tarik pada diri siswa
- 2) Mempermudah pengertian atau pemahaman siswa
- 3) Mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak
- 4) Memperjelas dan memperbesar bagian yang penting atau yang kecil sehingga dapat diamati

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm 66 .

²⁰ Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2017).

- 5) Menyingkat suatu uraian, informasi yang diperjelas dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang.²¹

Oleh sebab itu penggunaan media gambar sangat mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Semakin baik penggunaan media gambar yang dilakukan dan digunakan oleh guru maka akan semakin baik pula kemampuan yang akan diraih oleh suatu lembaga pendidikan. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar akan dapat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

i. **Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar**

Media gambar memiliki kelebihan dan juga memiliki kekurangan diantaranya adalah:

1) Kelebihan Media Gambar

- a) Sifatnya konkret, gambar atau foto lebih nyata sehingga menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau pariwisata dapat di bawa ke kelas, dan siswa tidak selalu bisa dibawa objek tersebut.
- c) Pariwisata-pariwisata yang terjadi di masa lampau, kemarin atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang tak dapat kita lihat seperti apa adanya, tetapi gambar atau foto sangat bermanfaat dalam hal ini.

²¹ Subana, *Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 322.

- d) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Misalnya tentang sel atau penampang daun dan jaringan tumbuhan lainnya yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- e) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah dan membetulkan kelalah pahaman.
- f) Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
- g) Harganya relative dan murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya. Teknik memperoleh cukup mudah, yaitu dengan memanfaatkan kalender bekas, majalah, surta kabar, dan bahan grafis lainnya.
- h) Gambar fotografi dapat dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu.
- i) Gambar dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistic seperti yang diungkapkan oleh Edgar Dale, bahwa gambar dapat mengubah tahap-tahap pengajaran, dari lambang kata beralih ke tahapan yang lebih konkret yaitu lambang visual.

2) Kekurangan Media Gambar

Selain kelebihan tersebut, media gambar mempunyai beberapa kekurangan, yaitu:

- a) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- b) Gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
- d) Beberapa gambar cukup memadai, tetapi tidak cukup besar ukurannya jika digunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali jika diproyeksikan melalui proyektor.
- e) Gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang dimensi tiga.
- f) Gambar tidak dapat memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.
- g) Gambar menekankan persepsi indera mata.
- h) Gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- i) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.²²

2. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Kemampuan merupakan sesuatu yang telah tertanam di dalam diri seseorang, kemampuan yang dimiliki seseorang dapat berkembang bila orang tersebut belajar dengan baik.²³

²² Marlina, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm 33.

²³ Marlina, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI* (Aceh: yayasan penerbit Muhammad zaini, 2021) hlm 12.

Membaca merupakan salah satu keterampilan bahasa yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Dikatakan sebagai sebuah keterampilan dikarenakan kemampuan membaca seorang individu dapat dikembangkan seiring waktu secara bertahap, diawali dengan kemampuan mengenal huruf, selanjutnya merangkainya menjadi sebuah kata, kemudian menjadi sebuah kalimat dan memahaminya.

Keterampilan membaca sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan apapun tidak akan dapat dipisahkan dari kegiatan membaca. Membaca ialah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.

Membaca ialah proses pengolahan bacaan kritis, kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu. Pendapat yang lebih sederhana menyatakan bahwa membaca sebagai proses membunyikan lambang bahasa tertulis.

Sedangkan definisi lainnya adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tertulis. Membaca pada level rendah, yang semuanya dilakukan bertahap dari proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan, hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dari bacaan.

Intisari tersebut dimaksudkan sebagai sebuah hasil ahir dari pemahaman yang nantinya akan diingat oleh seorang individu. Kemudian mengenai hasil ahir dari proses membaca juga berkaitan dengan beberapa hal seperti yang disampaikan bahwa membaca adalah pemerosesan kata-kata, konsep, informasi, dan gagasan-gagasan yang dikemukakan oleh pengarang yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman awal pembaca.

Sehingga pemahaman diperoleh bila pembaca mempunyai pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan apa yang terdapat dalam bacaan.²⁴

b. Macam-macam Pengajaran Membaca

Pembelajaran bahasa Indonesia dari jenjang SD sampai SMA dilaksanakan secara terpadu diantara empat keterampilan yang ada, yaitu keterampilan mendengarkan / menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tidak hanya empat keterampilan itu saja yang dipadukan, tetapi semua aspek kebahasaan dipadukan.

Pembelajaran struktur dipadukan dengan wacana, artinya dalam memahami struktur kalimat bahasa Indonesia siswa diajak untuk menemukan sendiri dalam wacana yang sudah ditentukan oleh guru.

Dengan demikian, pembelajaran struktur tersebut diajarkan melalui kalimat-kalimat yang lepas dari konteksnya melainkan diajarkan melalui sebuah wacana.

²⁴ Candra Dewi, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Anak Dalam Memahami Bacaan* (Jawa Timur: Cv Media Grafika, 2019), hlm 45.

Dalam melatih keterampilan berbahsa walaupun dalam praktiknya keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain, namun guru dapat memfokuskan salah satu diantara empat keterampilan tersebut. Pemfokusan pembelajaran pada salah satu keterampilan ini menyangkut pemilihan materi, metode, dan teknik pembelajaran.

Jika difokuskan pada membaca maka alokasi waktu untuk melatih membaca lebih banyak dari pada keterampilan lainnya.

- 1) Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan focus membaca adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang dipusatkan pada melatih keterampilan membaca. Sebelum guru mengajar di depan kelas dengan sendirinya dia harus mengetahui terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan bersama siswa-siswanya.
- 2) Secara teoritis Agussalim mengutip pendapat Gusti Nugrah Okta bahwa macam-macam pengajaran membaca adalah sebagai berikut :
 - a) Pengajaran Membaca Permulaan

Pengajaran membaca permulaan ini disajikan kepada siswa tingkat permulaan Sekolah Dasar. Tujuannya adalah membina dasar mekanisme membaca, seperti kemampuan mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang diwakilinya, membina gerakan mata membaca dari kiri ke kanan, membaca kata-kata dan kalimat sederhana.

- b) Pengajaran Membaca Nyaring

Pengajaran membaca nyaring ini di satu pihak dianggap merupakan bagian atau lanjutan dari pengajaran membaca permulaan, dan di pihak lain dipandang juga sebagai pengajaran membaca tersendiri yang sudah tergolong tingkat lanjut, seperti membaca sebuah kutipan dengan suara nyaring.

c) Pengajaran Membaca Dengan Hati

Pengajaran membaca dengan hati membina siswa agar mereka mampu membaca tanpa suara dan mammpu memahami isi tuturan tertulis yang dibacanya, baik isi pokoknya maupun isi bagiannya termasuk pula isi yang tersurat dengan yang tersirat.

d) Pengajaran Membaca Pemahaman

Dalam praktiknya, pengajran membaca pemahaman hamper tidak berbeda dengan pengajran membaca dalam hati.

e) Pengajaran Membaca Bahasa

Pengajaran membaca bahasa ini pada dasarnya merupakan alat dari pengajaran bahasa. Guru memanfaatkannya untuk membina kemampuan bahasa siswa.

f) Pengajaran Membaca Teknik

Pengajaran membaca teknik memusatkan perhatiannya kepada Pembinaan-pembinaan kemampuan siswa menguasai teknik-teknik membaca yang dipandang patut. Dalam pelaksanaanya pengajaran membaca teknik sering kali berimpit dengan pengajran membaca permulaan. Disamping itu,

pengajaran membaca ini banyak pula berhubungan dengan cara-cara membaca satu tuturan tertulis yang tergolong rumit.²⁵

c. Tujuan Membaca

Dalam membaca perlu dan harus ada tujuan yang jelas, apabila membaca tidak ada tujuan yang jelas, maka proses dan kegiatan membaca yang dilakukan tidak memiliki makna sama sekali. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi dari sumber tertulis. Informasi ini diperoleh melalui proses pemaknaan terhadap bentuk-bentuk yang ditampilkan.

Anderson mengemukakan beberapa tujuan membaca antara lain:

- a. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
- b. Membaca untuk mengetahui topic atau masalah dalam bacaan.
- c. membaca untuk menilai atau mengevaluasi jenis bacaan tersebut.²⁶

d. Fungsi dan Manfaat Membaca

Fungsi Membaca adalah sebagai berikut:

1) Fungsi Intelektual

Dengan banyak membaca kita dapat meningkatkan kadar intelektualitas, membina daya nalar kita.

2) Fungsi Pemacu Kreativitas

²⁵ Agusalim Suryanti, *Konsep & Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*, Y(Ogyakarta:Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm 56.

²⁶Darmadi, *Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*(Jawa Barat:CV Jejak, 2021), hlm 74.

Hasil membaca kita dapat mendorong, menggerakkan diri kita untuk berkarya, didukung oleh keluasan wawasan dan pemilihan kosa kata.

3) Fungsi Praktis

Kegiatan membaca dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan.

4) Fungsi Religious

Membaca dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan keimanan, memperluas budi, dan mendekatkan diri kepada Tuhan.

5) Fungsi Sosial

Kegiatan membaca mempunyai fungsi sosial yang tinggi manakala dilaksanakan secara lisan atau nyaring. Dengan demikian kegiatan membaca tersebut langsung dapat dimanfaatkan oleh orang lain mengarahkan sikap berucap, berbuat dan berpikir.

Manfaat membaca adalah sebagai berikut: melatih kemampuan berfikir, meningkatkan pemahaman, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, mendukung kemampuan berbicara di depan umum, meningkatkan konsentrasi orang yang suka membaca akan memiliki otak yang lebih konsentrasi dan fokus.²⁷

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold adalah sebagai berikut:

²⁷ Lis Rustinarsih, *Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa*, (Jakarta: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021), hlm 80.

1) Faktor Psikologis

Faktor psikologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan . kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa hal mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangannya secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

2) Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tetap. Heinz juga menunjukkan bahwa secara umum ada hubungan positif (tetapi rendah) kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca.

Secara umum intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa, faktor lingkungan itu mencakup latar belakang dan pengalaman siswa di rumah dan sosial ekonomi keluarga siswa.

a) Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah.

Rubin mengemukakan bahwa orang tua yang hangat, demokratis, bisa mengarahkan anak-anak mereka kepada kegiatan yang berorientasi pendidikan, suka menantang anak untuk berfikir, dan suka mendoakan anak untuk mandiri merupakan orang tua yang memiliki sikap yang dibutuhkan anak sebagai persiapan yang baik untuk belajar di sekolah.

Rumah juga berpengaruh pada sikap anak terhadap buku dan membaca. Orang tua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, menghargai membaca, dan senang membacakan cerita kepada anak-anak mereka umumnya menghasilkan anak yang senang membaca. Orang tua yang mempunyai minat yang besar terhadap kegiatan sekolah anak-anak mereka belajar, dapat memacu sikap positif anak dalam belajar, khususnya membaca.

b) Latar belakang sosial ekonomi

Faktor sosial ekonomi, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa status sosial ekonomi siswa semakin tinggi kemampuan verbal siswa. Anak-anak yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca.

c) Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis, faktor ini mencakup, motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.²⁸

f. Langkah-langkah Membina Kemampuan Membaca

Ada beberapa langkah membina kemampuan membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan beberapa kalimat utuh yang disertai gambar Kalimat yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah kalimat sederhana yang sering dijumpai oleh anak agar anak lebih mudah untuk menangkap materi yang disampaikan. Dalam tahap ini guru menampilkan beberapa kalimat sederhana di atasnya. Gambar yang ditampilkan sesuai dengan kalimat yang ada dibawahnya.
- 2) Membaca kalimat tanpa bantuan gambar Setelah siswa dapat membaca kalimat dengan baik dan benar maka langkah selanjutnya adalah menguraikan kalimat menjadi kata, guru menunjuk satu kata yang pertama dan meminta membacanya.
- 3) Menguraikan kata menjadi suku kata Langkah ini dilakukan apabila langkah sebelumnya dapat tercapai dengan baik dan benar. Kalimat yang telah diuraikan di atas maka diuraikan kembali menjadi suku kata.

²⁸ Arifah Dewi, *Peningkatan Keterampilan Membaca* (Malang: Tim MNC Publishing, 2017), hlm 88.

- 4) Menguraikan suku kata menjadi huruf Setelah siswa dapat menguraikan kata menjadi suku kata maka langkah selanjutnya adalah menguraikan suku kata menjadi huruf.²⁹

g. Strategi Membaca

Untuk mampu mengajar keterampilan membaca, maka harus mengetahui strategi-strategi umum yang bisa digunakan untuk membantu siswa ketika membaca. Dengan mengetahui strategi-strategi ini, maka siswa akan mampu menerapkan strategi tersebut sesuai dengan tujuan untuk membaca teks.

Berikut strategi dalam membaca:

1) Membaca secara menyeluruh

Strategi membaca teks secara menyeluruh biasanya diimplementasikan untuk memperoleh keseluruhan informasi dari teks yang sedang dibaca.

2) Membaca cepat

Strategi membaca cepat biasanya dilakukan apabila kegiatan membaca hanya mencari informasi-informasi tertentu saja dimana siswa tidak harus memahami isi teks secara keseluruhan. Membaca cepat secara umum dapat dibagi menjadi dua yaitu *skimming* dan *scanning*.³⁰

²⁹ Maryam Juna Sadue, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas I SD*, *Jurnal kreatif tadulako online*, Vol 4 No.4.hlm.4.

³⁰ Kusuma, *Mengajar Bahasa Inggris dengan Teknologi Teori Dasar dan Ide Pengajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm 43.

h. Evaluasi Kemampuan Membaca

Evaluasi membaca dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca. Evaluasi membaca dapat dilakukan dengan menuliskan kembali isi bacaan atau menjawab soal-soal berdasarkan bacaan. Menuliskan isi bacaan merupakan pertanyaan terbuka yang memungkinkan si pembaca (siswa) kreatif dalam mengolah ingatannya.

Menjawab soal-soal berdasarkan bacaan mendorong siswa untuk dapat mengingat hal-hal penting yang semestinya tidak dipaksa saat membaca. Satu hal yang penting dalam evaluasi membaca adalah pengukuran kemampuan membaca atau kecepatan efektif membaca.³¹

i. Indikator Kemampuan Membaca

Kemampuan seseorang dapat diketahui melalui kemampuannya dalam mengenal sesuatu dari berbagai sumber baik secara lisan maupun tertulis. Melalui membaca mereka akan mendapatkan informasi sehingga menambah wawasan dan melalui membaca mereka dapat menuangkan gagasa yang dimilikinya. Beberapa indikator yang digunakan dalam mengamati kemampuan membaca adalah:

1. Siswa mampu mengenal kata, di mana setiap kata mempunyai makna yang berbeda-beda.
2. Siswa mampu membaca dan menulis kata-kata dan kalimat sederhana.

³¹ Prana, *Teknik Membaca Buku Membuka-buka Buku* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018). Hlm 33.

3. Siswa mampu memasang kata dengan kata yang lain.³²

Evaluasi membaca dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca. Evaluasi membaca dapat dilakukan dengan menuliskan kembali isi bacaan atau menjawab soal-soal berdasarkan bacaan. Menuliskan isi bacaan merupakan pertanyaan terbuka yang memungkinkan si pembaca (siswa) kreatif dalam mengolah ingatannya.

Menjawab soal-soal berdasarkan bacaan mendorong siswa untuk dapat mengingat hal-hal penting yang semestinya tidak dipaksa saat membaca. Satu hal yang penting dalam evaluasi membaca adalah pengukuran kemampuan membaca atau kecepatan efektif membaca.³³

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang keterampilan Berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan kegunaannya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi.³⁴

Secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan

³² Anom Janawati, *Analisis Kemampuan Membaca permulaan Siswa Kelas 1 sd Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali*, (Bali: Desak Puto, 2019) hlm 13.

³³ Prana, *Teknik Membaca Buku Membuka-buka Buku* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018). Hlm 33.

³⁴ Agussalim Suryanti, *Konsep& Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*, hlm 54.

Bahasa Indonesia sebagai persatuan dan bahasa Negara, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan menggunakan berbagai bahasa.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD, karena Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD sebagaimana dinyatakan oleh Akhadiyah adalah agar siswa memiliki kemampuan Berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati Bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar. Dari penjelasan Akhadiyah tersebut maka tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dirumuskan menjadi empat bagian:

- 1) Lulusan SD diharapkan mampu menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar.
- 2) Lulusan SD diharapkan dapat menghayati Bahasa dan sastra Indonesia.
- 3) Penggunaan Bahasa harus sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa.
- 4) Pengajaran disesuaikan dengan tingkat pengalaman siswa SD.

Dari tujuan tersebut jelas tergambar bahwa fungsi pengajaran Bahasa Indonesia di SD adalah sebagai wadah untuk mengembangkan

kemampuan siswa dalam menggunakan Bahasa sesuai dengan fungsi bahasa itu, terutama sebagai alat komunikasi.³⁵

c. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 ini belajar mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Berikut ini adalah rincian materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SD/MI semester 1 dan semester 2 buku Tematik Revisi 2017:

1) Tema 1 (Diriku)

- a) Subtema 1: Aku dan Teman Baru
- b) Subtema 2: Tubuhku
- c) Subtema 3: Aku merawat tubuhku
- d) Subtema 4: Aku Istimewa

2) Tema 2 (Kegemaranku)

- a) Subtem 1: Berolahraga
- b) Subtema 2: Gemar bernyanyi dan menari
- c) Subtema 3: Gemar menggambar
- d) Subtema 4: Gemar membaca

3) Tema 3 (Kegiatanku)

- a) Subtema 1: Kegiatan pagi hari
- b) Subtema 2: Kegiatan siang hari
- c) Subtema 3: Kegiatan sore hari
- d) Subtema 4: Kegiatan malam hari

³⁵ Akhadiyah, *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar* (Depok: UNS pres, 2017), hlm 79.

4) Tema 4 (Keluargaku)

- a) Subtema 1: Anggota keluargaku
- b) Subtema 2: Kegiatan keluargaku
- c) Subtema 3: Keluarga besarku
- d) Subtema 4: Kebersamaan dalam Keluarga.³⁶

B. Penelitian Yang Relevan

Dari beberapa tinjauan penulis terhadap beberapa hasil penelitian, terdapat beberapa penelitian yang mengkaji tentang kemampuan membaca siswa. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk penelitian ini. Dengan demikian peneliti terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian.

Penelitian terdahulu yang dimaksud sebagai berikut ; Dwi Muryanti, judul “ Pengaruh Penggunaan flash card terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I di Min 8 Bandar Lampung”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flash card berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I Min 8 bandar lampung dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar dri pada kelas control. Rata-rata pada kelas eksperimen mencapai 82,2, sedangkan rata-rata pada kelas control yang menggunakan media kartu kata mencapai 74,8. Jadai, dapat dikatakan bahwa media flash card berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I mata pelajaran bahasa Indonesia di Min 8 bandar

³⁶ Novilia Adellina, dkk, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas I*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm 66.

lampung.³⁷ Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan yang membedakan objek penelitiannya yaitu Dwi Muryanti meneliti di Min 8 Bandar Lampung dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penelitian ini objeknya di SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Kerangka Berpikir

Untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru harus bisa memilih media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran membaca dan dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar membaca.

Dengan upaya yang di buat guru tersebut guru dapat memotivasi siswa agar lebih menyukai pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus dalam bidang membaca. Dengan upaya yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar dapat memudahkan siswa untuk membaca dengan cepat dan baik. Salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa semakin pandai membaca adalah dengan penggunaan media gambar.

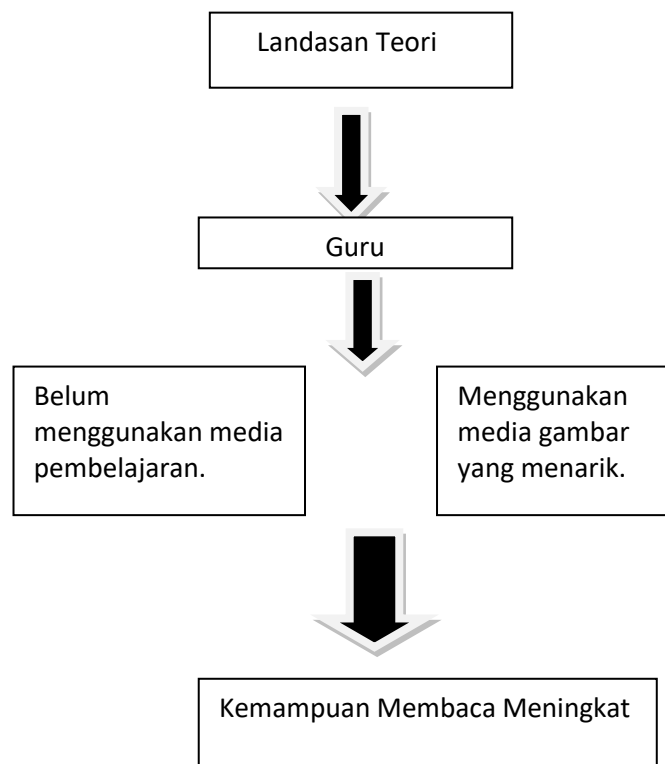
Setelah menggunakan media gambar siswa diharapkan bisa lebih mahir membaca, berkomunikasi dengan guru dan teman sebaya nya semakin lancar dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

³⁷ Dwi Muryanti, pengaruh penggunaan flash card terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelas I di Min Bandar lampung, (*Skripsi*, UIN Raden Intan Bandar Lampung).

Dalam proses belajar mengajar itu semua butuh proses. Seperti halnya belajar membaca terkhusus di kelas rendah, semua proses itu harus dilalui. Tidak ada yang instan bisa langsung pandai tanpa harus melalui proses tersebut. Dengan adanya bantuan berupa media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar akan sangat membantu siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca yang lebih baik dari sebelumnya.

Sehingga penerapan berupa media gambar ini akan menghasilkan kemampuan membaca siswa yang lebih dari sebelumnya

Gambar Skema 2.1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Dalam pengertian hipotesis secara etimologi kata “Hipotesis” terbentuk dari susunan dua kata yaitu “hypo” dan “thesis”, hypo artinya di bawah dan thesis artinya kebenaran. Sehingga kedua ini digabungkan menjadi hypothesis yang dalam bahasa Indonesia banyak yang menyebutkan dengan hypothesa yang menjadi hipotesis. Hipotesis ini mengandung makna suatu dugaan sementara.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa satu hipotesis adalah suatu tebakan pemecahan atau jawaban yang diusulkan oleh peneliti secara ilmiah dan logis terhadap suatu problem yang dihadapi³⁸. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang diambil terhadap apa yang telah dirumuskan menjadi masalah dalam suatu penelitian yang bisa saja tepat atau benar dan sebaliknya. Dengan kategori, jika H_0 yang diterima maka hipotesisnya menyatakan tidak ada hubungannya atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain dan untuk hipotesis H_a jika diterima maka akan menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya.

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berfikir diatas dapat dikemukakan hipotesis penelitian :

H_a : Media gambar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa Bidang Studi Bahasa Indonesia pada

³⁸ Rangkuti Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm 32.

tema membaca permulaan kelas I di SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Ho : Media gambar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa Bidang Studi Bahasa Indonesia pada Tema membaca permulaan di kelas I SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi Kelas I SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun waktu yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini pada tanggal 25 Agustus sampai 25 September 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian Kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Digunakan untuk meneliti pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³⁹

Maka sesuatu yang akan dieksperimenkan dalam penelitian ini adalah adalah media pembelajaran *Media Gambar* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan jenis penelitian eksperimen yang akan dilakukan maka metode yang digunakan pun

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 72.

menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen berarti metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel yang lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan. Penelitian ini menggunakan uji coba pada dua kelompok dengan membandingkan kemampuan membaca dari setiap kelompok yang terdiri kelas eksperimen kontrol.

Tabel 3.1

Penelitian Eksperimen Dengan
***Non Randomized Control
Group Pre Test Post Test
Disign***

Kelompok	Pretest	Perlakuan	posttet
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Control	T ₁	-	T ₂

Keterangan: T₁ —————> Nilai pretest
 T₂ —————> Nilai posstest
 X —————> Yang diberikan perlakuan
 - —————> Tidak diberikan perlakuan

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki

subyek atau obyek itu.⁴⁰. Jadi populasi ini bukan hanya orang saja yang menjadi sasaran obyek penelitian akan tetapi benda alam lain juga. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini siswa Kelas I SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 28 Siswa yang terdiri dari dua kelas seperti tabel di bawah.

Tabel 3.2
Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas 1 A	14
2	Kelas 1 B	14
3	Jumlah total populasi	28

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (represintatif)⁴¹.

Pada peneliti ini peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan teknis SAS. Dimana SAS adalah salah satu metode pembelajaran membaca dan menulis permulaan bagi siswa dengan cara menanpilkan suatu kalimat utuh kemudian diurai menjadi kata, suku, kata, dan huruf yang berdiri sendiri kemudian kaliaamat yang diurai tersebut digabungkan kembali menjadi kalimat yang utuh seperti sedia kala. Jadi

⁴⁰Rangkuti, Ahmad Nizar, Metodologi Penelitian pendidikan, (Bandung: cita pustaka media 2015) hlm 33.

³⁴ Rangkuti, Ahmad Nizar, Metodologi Penelitian Pendidikan, hlm 35.

sampel itu bagian wakil pupolasi yang diteliti, sampel yang diambil dari populasi semua Siswa SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Di Kelas I A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran sedangkan dikelas I B sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan hanya menggunakan media lama. Sampel penelitian ini diambil 100% dari seluruh populasi sehingga sampelnya 28 siswa yang ada kelas I SDN 101507 Hutatonga.

Alasan penulis untuk memilih sampel penelitian ini di Kelas I adalah karena materi pada judul skripsi penulis sangat cocok untuk diteliti di kelas I karena dengan menggunakan media gambar tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan untuk siswa yang belum pandai membaca lebih mengenali abjad melalui media gambar tersebut yaitu pada materi yang digunakan peniliti pada materi gemar membaca.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan langkah yang penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrument berkaitan dengan metode pengumpulan data.⁴² Tes kemampuan membaca Siswa adalah untuk mengukur sejauh mana Siswa mampu menguasai bacaan yang diberikan baik di kelas eksperimen maupun di kelas control. Tes terbagi kepada 2 kelompok yaitu : Tes uraian (*essay*) dan tes objektif.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm 90.

Tabel 3.3
Instrument Penelitian dan Tujuan Penggunaan Instrumen

NO .	Jenis Instrumen	Bentuk Instrumen	Tujuan Instrumen	Sumber Data	Waktu
1	Tes kemampuan membaca permulaan	Tes Lisan	Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan.	Peserta didik	Pada saat peserta didik melakukan pembelajaran dengan media Gambar
2.	Lembar daftar dokumentasi	Data Cetak	Untuk mengumpulkan data cetak berupa foto-foto selama proses penelitian.	Sekolah, Guru, dan Peserta didik	Selama proses penelitian

Tabel 3.4
Kisi-kisi Test Pretest

Pokok Bahasan	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang diukur						Jumlah soal
			C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	
Menngamati gambar cara duduk untuk kegiatan membaca, mempraktikkan cara duduk untuk kegiatan membaca.	3.1 menjelaskan kegiatan membaca permulaan.	3.1.1 mengenal kegiatan persiapan membaca	2	1		2	1		3
Membaca cerita dengan nyaring, bercerita pengalaman membaca bersama	4.1 mempraktikkan kegiatan persiapan membaca	4.1.1 menceritakan pengalaman membaca bersama			3			1	2

keluarga di rumah.	permulaan	keluarga							
Jumlah soal									5

Tabel 3.5
Kisi-kisi Test Posttest

Pokok Bahasan	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang diukur						Jumlah soal
			C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	
Menngamati gambar cara duduk untuk kegiatan membaca, mempraktikkan cara duduk untuk kegiatan membaca.	3.1 menjelaskan kegiatan membaca permulaan	3.1.1 mengenal kegiatan persiapan membaca	2	1		2	1		3
Membaca cerita dengan nyaring, bercerita pengalaman membaca bersama keluarga di rumah.	4.1 mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan	4.1.1 menceritakan pengalaman membaca bersama keluarga			3			1	2
Jumlah Soal									5

Secara sederhana, pretest adalah tes yang dilakukan sebelum guru memulai pembelajaran. untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terkait materi yang

akan disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal tersebut, maka guru lebih mudah untuk menentukan model dan metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Sedangkan *Post test* merupakan bentuk evaluasi akhir dari sebuah pembelajaran. Dengan demikian, pos test dilakukan pada tahap penutup kegiatan pembelajaran. untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan mengukur penguasaan kompetensi peserta didik terhadap materi yang diajarkan guru, oleh karena itu: Berdasarkan skor untuk tes bentuk uraian (*essay test*) ada langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu ;

1. Membaca soal pertama dan kedua dari seluruh siswa untuk mengetahui situasi jawaban. Dengan membaca seluruh jawaban, maka dapat memperoleh gambaran lengkap tidaknya jawaban yang diberikan siswa secara keseluruhan.
2. Menentukan angka untuk soal yang pertama tersebut. Misalnya, jika jawabannya lengkap diberi angka 5, kurang sedikit diberi angka 4, begitu seterusnya sampai kepada jawaban yang paling sedikit.jika jawabannya meleset dari soal. Dalam menentukan angka pada hal yang terahir ini umumnya kita perlu beroikir bahwa tidak ada unsure tebakan. Dengan demikian ada dua pendapat, satu pendapat menentukan angka 1 atau 2 bagi jawaban yang salah, tetapi pendapat lain menentukan angka 0 untuk jawaban itu. Tentu saja bagi jawaban yang kosong (tidak ada jawaban sama sekali), jelas kita berikan angka 0.
3. Memberikan angka bagi soal pertama.
4. Membaca soal kedua dari seluruh siswa untuk mengetahui situasi jawaban, dilanjutkan dengan pemberian angka untuk soal kedua.

5. Mengulangi langkah-langkah tersebut untuk soal-soal ketiga, keempat dan seterusnya hingga soal diberi angka.
6. Menjumlahkan angka-angka yang diperoleh oleh masing-masing siswa untuk tes bentuk uraian.

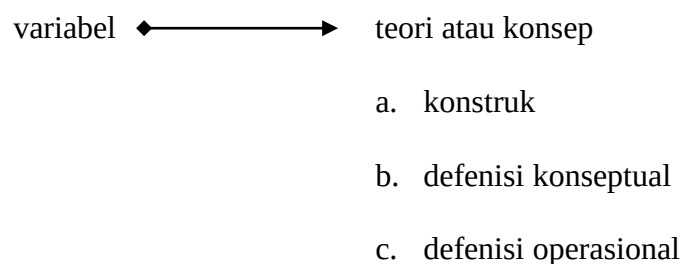
Tabel 3.6
Pedoman Penskoran Tes

No	Keterangan	Skor
1.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan menuliskan proses pekerjaan dengan lengkap.	5
2.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar tetapi menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap.	4
3.	Siswa menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan soal	3
4.	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap.	2
5.	Siswa tidak menjawab pertanyaan	0

E. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrument pertama-tama yang dilakukan adalah menetapkan konstruk variable penelitian yang merupakan sintesis dari teori-teori yang dibahas dan dianalisis yang penyajiannya diuraikan dalam pengkajian teoritik atau tinjauan pustaka. Konstruk tersebut dijelaskan dalam definisi konseptual variable, yang dalamnya tercakup dimensi dan indicator dari variable.

Tahapan pengembangan instrumen.



d. penetapan jenis instrumen

e. menyusun butir instrumen⁴³

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *media gambar* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan juga menggunakan korelasi product moment sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kriteria pengujian item dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$. berdasarkan hasil uji validasi dengan menggunakan program spss v.23, Siswa dengan butir tes soal sebanyak 5 yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N = 28$ pada signifikan 5% pada uji coba instrumen tes penggunaan media gambar maka diperoleh $r_{tabel} = 0,374$.

Tabel 3.7
Validitas Tes

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,995	0,374	Valid
2.	0,999		Valid
3.	0,998		Valid
4.	0,998		Valid
5.	0,998		Valid

2. Uji Reabilitas

⁴⁰ Djaali. Dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo), hlm. 63.

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian reliabilitas perangkat tes soal bentuk tes subjektif (*essay*) menggunakan uji *cronbach's alpha* dengan menggunakan SPSS v.23 untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *person correlation* dengan r_{tabel} , disamping r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N=28$ Sehingga diperoleh nilai $r_{tabel}=0,374$ jika nilai *person correlation* ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai *cronbach's alpha* (r_{hitung}) sebesar 0, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} .

Validitas tes bisa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Tes Soal Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	0,6

3. Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran soal dapat dipandang sebagai kesanggupan siswa menjawab soal, tidak dilihat dari segi kemampuan guru mendesain soal. Pada penelitian ini peneliti membuat tes berbentuk uraian uji tingkat

kesukaran soal adalah bentuk pengujian yang dilakukan pada butir soal yang bertujuan untuk mengetahui taraf kesukaran soal dengan pengetahuan siswa yang akan diujikan kepada sampel penelitian yang dalam hal ini adalah siswa kontrol dan eksperimen.

Untuk menguji taraf kesukaran soal yang digunakan rumus.⁴⁴

$$P = \frac{X}{SIM}$$

Keterangan

P: indeks kesukaran

X : Nilai rata-rata tiap butir soal

SIM: Skor maksimal tiap soal

Kriteria:

$0,00 \leq p < 0,30$, Soal sukar

$0,30 \leq P < 0,70$, soal sedang

$0,70 \leq P < 1,00$, Soal mudah

Table 3.9
Tingkat Kesukaran pretest⁴⁵

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,67	Sedang
2	0,74	Mudah
3	0,69	Sedang
4	0,71	Mudah
5	0,63	Sedang

Tebel 3. 10
Tingkat Kesukaran *Posttest*

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,73	Mudah
2	0,77	Mudah

⁴¹Heris Hendrina dan Uteri Soetomo, *Penelitian Pembelajaran Matematika* (Jakarta: pustaka jaya:2018) hlm 65.

3	0,78	Mudah
4	0,7	Mudah
5	0,59	Sedang

4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah salah satu hal yang harus diperhatikan dalam menyusun soal. Daya pembeda digunakan untuk mengetahui perbedaan setiap butir soal yang dibuat agar tidak terdapat butir soal yang memiliki kesulitan yang sama atau soal yang sama.

Dalam mencari daya pembeda digunakan rumus:

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SIM}$$

Keterangan:

DP: daya pembeda butir soal.

$\bar{X}_A$ = nilai rata – rata kelas atas

= nilai rata-rata kelas bawah $\bar{X}_B$

SIM = Skor maksimal tiap soal

Tabel 3.11

Klarifikasi daya pembeda:

$3,00 \leq D < 3,20$ daya beda butir tes jelek.
$3,20 \leq D < 3,40$ daya beda butir tes cukup.
$3,40 \leq D < 3,70$ daya beda butir tes baik.
$3,70 \leq D < 4,00$ daya beda butir tes baik sekali

Tabel 3.12

Daya Beda *Pretest*

No. Soal	Daya beda	Kategori
1	3,46	Cukup
2	3,56	Baik
3	3,66	Baik
4	3,02	Jelek
5	3,42	Cukup

Tabel 3.13
Daya Beda *Posttest*

No. Soal	Daya beda	Kategori
1	3,58	Baik
2	3,62	Baik
3	4,32	Baik sekali
4	3,4	Cukup
5	3,02	Jelek

Untuk hasil perhitungan daya beda soal dapat dilihat pada lampiran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan Teori belajar Jean Piaget atau lebih dikenal dengan Teori belajar kognitif. Teori belajar kognitif berpendapat bahwa siswa SD haruslah belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Siswa SD (usia 6-12 tahun) berada pada tahap berfikir operasional kongkrit. Pada tahap ini intinya untuk belajar siswa harus disediakan benda-benda atau peristiwa yang nyata.

Penerapan dari teori belajar kognitif adalah guru tidak menjadi satu-satunya sumber belajar. Guru lebih bersifat sebagai fasilitator dan siswa adalah subjek dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran sangat penting, karena selain sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang masih berfikir operasional kongkrit dengan dapat

memberikan pengalaman-pengalaman nyata yang dapat merangsang aktivitas siswa untuk belajar dan menemukan sendiri pengetahuannya.⁴⁶

Kemudian untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis menguraikan pengumpulan data menggunakan tes. Tes adalah alat pengukur yang memiliki standar yang objektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.

Metode penggunaan tes yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahsas Indonesia pada materi membaca permulaan di kelas I SDN 101507 Hutatonga.

Tes terbagi kepada dua kelompok, yaitu tes uraian (essay) dan tes objektif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes uraian adalah agar siswa memiliki peluang lebih untuk mencurahkan pengetahuannya dalam menjawab soal yang diberikan sesuai dengan pembelajaran yang diikuti.

Kebaikan tes uraian dapat digunakan untuk melihat tingkat pemahaman siswa dalam membaca pada level yang tinggi dimana siswa mempunyai kebebasan untuk memilih, menyiapkan dan menyajikan gagasan di dalam kata-kata mereka sendiri. Dengan tes uraian peneliti dapat mengetahui kemampuan membaca siswa sudah sampai dimana dilihat dari jawaban nya pada soal tes tersebut.

⁴⁶ Gusnarib Wahab, *Teori-teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jawa Barat: Cv Adanu Abimata, 2020), hlm 55.

Jumlah soal yang diberikan adalah sebanyak 5 butir soal, yang digunakan pada *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan sebelum kelas eksperimen diberikan perlakuan untuk mendapatkan data awal, sedangkan *post test* dilakukan setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan yang nantinya digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca siswa pada materi membaca permulaan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif yakni dengan melakukan beberapa pengujian, baik uji normalitas data, uji homogenitas data yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Oleh karena itu data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang didapat dari pemberian tugas membaca dan diberi nilai-nilai setiap dari setiap responden/subjek penelitian. Rumus yang digunakan untuk keperluan tersebut adalah rumus statistik sebagai berikut:

1. Uji Data Awal *Pretest*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas control. Perhitungan dengan data dari nilai pretest pokok bahasan ukuran pemusatan data. Rumus yang digunakan.

b. Uji Homogen Varians

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu eksperimen dan kontrol sama atau berbeda. Jika

kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka dikatakan kedua kelompok homogen. Untuk mengetahui kesamaan varians menggunakan uji- F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujiannya adalah = terima H_0 jika $F_{hitung} \leq \frac{1}{2}(n_1-1:n_2-1)$ dan tolak H_0 jika F mempunyai harga lain.

2. Analisis Data Akhir (Postest)

- a. Analisis data ini digunakan dalam uji persyaratan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan melakukan uji normalitas pada tahap awal dan uji homogenitas varians pada tahap awal (*pretest*).
- b. Uji perbedaan rata-rata. Untuk menguji perbedaan kedua kelas setelah diberikan perlakuan dilakukan dengan uji-T. Uji-t digunakan untuk menentukan pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca siswa. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 = \mu_1 > \mu_2$ SDN 101507 Hutatonga dengan menggunakan media gambar tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa.

Jika $H_a = \mu_1 > \mu_2$ berarti hasil kemampuan membaca siswa pada materi membaca permulaan di Kelas I SDN 101507 Hutatonga. dengan menggunakan media gambar memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa.

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kemampuan membaca siswa kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kemampuan membaca siswa kontrol

Uji-t dipengaruhi oleh homogenitas antar kelompok yaitu bila variansnya homogenitas maka dapat digunakan rumus uji-t.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$\bar{X}_1$ = rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$ = rata-rata sampel 2

n_1 = jumlah sampel eksperimen

n_2 = jumlah sampel kontrol

s_1^2 = varians sampel eksperime

s_2^2 = varians sampel kontrol.⁴⁷

⁴⁷Rangkuti Ahmad Nizar, *Statistic Untuk Penelitian Pendidikan*, hlm 144.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan perhatian data dikumpulkan menggunakan instrument yang telah valid dan reliable. Hasil analisis validasi instrument dideskripsikan pada bagian bab III. Selanjutnya deskripsikan data hasil penelitian:

A. Deskripsikan Data Hasil Penelitian

1. Data *Pretest*

Data *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagaimana berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Data Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
42-49	1	7,14,0%
50-57	6	42,85%
58-65	3	21,42%
66-73	1	7,14%
74-81	3	21,42%
Total	14	100.0%

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
50-55	3	20,00%
65-61	3	20,00%
62-67	2	13,33%
68-73	1	6,66%
74-79	4	26,66%
80-85	2	13,33%
Total	15	100%

Tabel 4.3
Deskripsi Data Akhir (*Pretest*) Membaca Permulaan Siswa
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	59-,93	67,00
Median	57,50	67,50
Modus	59,92	67,17
Std Deviasi	10,866	10,450
Varians	118,071	109.231
Range	36	31
Nilai Minimum	42	50
Nilai Maksimum	78	81

Bersadarkan hasil dari deskripsi pada tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa pada kelas ekperimen lebih cenderung memusat pada angka 57, 50 dan termasuk dalam kriteria yang bagus bagi pemula sedangkan kelas control memusat pada angka 67,50. Dapat disimpulkan bahwa data akhir pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol masih rendah

2. Data *Posttest*

Data *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagaimana berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Data Awal (*Posttest*) Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
65-68	3	21,42%
69-72	2	14,28%
73-76	3	21,42%
77-80	4	28,57%
81-84	2	14,28%
Total	14	100%

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (*Posttest*) Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
59-62	2	13,33%
63-66	4	26,66%
67-70	3	20,00%
71-74	1	6,66%
75-78	3	20,00%
79-82	2	13,33%
Total	15	100%

Selanjutnya tabel data akhir nilai statistic kedua kelas berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Data Akhir (*Posttest*) Membaca Permulaan Siswa
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	74, 21	68, 86
Median	75, 00	68, 00
Modus	74, 24	68, 84
Std Deviasi	5, 886	7, 220
Varians	34, 643	52, 123
Range	18	20
Nilai Minimum	65	59
Nilai Maksimum	83	79

Berdasarkan hasil dari deskripsi pada tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen lebih cenderung memusat pada angka 74.21 dan kelas kontrol 68,86 dan termasuk dalam baik bagi permulaan. Dapat disimpulkan bahwa data akhir membaca permulaan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami perubahan yang semakin baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Data *Pretest*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribui normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas data kedua kelompok dilakukan menggunakan SPSS v.23 menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Uji *kolmogorov-smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitanya dengan normal baku.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut

- 1) Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$, maka data pretest siwa berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data pretest siswa tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis normalitas data pretest dengan uji *kolmogorov-smirnov* menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikan untuk kelas eksperimen 0,265 dan kelas kontrol 0,330, jika dintepretasikan ke kriteria pengujian dapat disimpulkan data tes *pretest* siswa kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data awal (*pretest*) ampel mempunyai variansi yang homogeny

3) Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* > 0.05 maka variansins data kedua kelas adalah homogeny (terima H_0)

4) Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* < 0.05 maka variansins data kedua kelas adalah tidak homogeny (terima H_1)

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas data nilai awal (pretest) dengan menggunakan perhitungan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikansi (sig) *based of mean* $= 0,806 > 0,05$, maka H_0 diterima artinya nilai kedua kelas tersebut mempunyai nilai variansi yang homogen.

c. Perbedaan rata-rata

Analisis data dengan uji indepent simple test dengan menggunakan SPSS v.23 untuk mengetahui hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikan (Sig. 2-tailed) $= 0,001$ sesuai dengan pengambilan keputusan dari uji independent sampel T Test, maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ artinya H_a diterima.

2. Data *Posttest*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribui normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas data kedua kelompok dilakukan menggunakan SPSS v.23 menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*

dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Uji *kolmogorov-smirnov* adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan normal baku.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut

- 1) Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$, maka data *pretest* siwa berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data *pretest* siswa tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis normalitas data *pretest* dengan uji *kolmogorov-smirnov* menggunakan SPSS v.23 diperoleh nilai signifikan untuk kelas eksperimen 0,445 dan kelas control 0,164, berdasarkan kriteria pengujian diperoleh nilai signifikansi (sig). uji dapat disimpulkan data *kolmogorov-smirnov* $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data *posttest* siswa kelas eksperimen dan control berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data awal (*posttset*) ampel mempunyai variansi yang homogeny

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* > 0.05 maka variansins data kedua kelas adalah homogeny (terima H_0)
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* < 0.05 maka variansins data kedua kelas adalah tidak homogeny (terima H_1)

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas data nilai awal (*posttest*) dengan menggunakan perhitungan SPSS v.23 diperoleh nilai

signifikansi (sig) *based of mean* = 0,219 sesuai dengan kriteria pengujian homogenitas dengan menggunakan SPSS v.26 diperoleh nilai signifikansi (sig) *based of mean* > 0,05, maka H_0 diterima artinya nilai kedua kelas tersebut mempunyai nilai variansi yang homogen. Dari perhitungan menggunakan rumus uji t diperoleh $t_{hitung} = 6,22$ Peluang $(1-\alpha) = 1 - 5\% = 95\%$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 28$ diperoleh $t_{tabel} = 2,048$. Oleh karena itu $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_a diterima artinya ada, perbedaan rata-rata yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Uji Hipotesis

Dari uji persyaratan *posttest* terlihat bahwa kedua kelas setelah perlakuan bersifat normal dan memiliki variansi yang homogen, maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t, uji perbedaan rata-rata yang akan menentukan pengaruh penggunaan media pembelajaran media gambar terhadap kemampuan membaca siswa.

Jika $H_0 : \mu_1 < \mu_2$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 101507 Hutatonga.

Jika $H_a : \mu_1 > \mu_2$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 101507 Hutatonga.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji t, diperoleh

bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,22 > 2,048$) sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *media gambar* terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 di SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dimana peneliti terlihat langsung dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *media gambar papan pintar membaca*. Media pembelajaran *media gambar* dengan menggunakan media ini menimbulkan rasa senang dan menghilangkan kejenuhan.

Penelitian digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan *media gambar* kelas 1 di SDN 191507 Hutatonga yang telah diuji kenormalannya, kehomogenitasannya, uji kesamaan rata-rata *pretest* dan uji perbedaan rata-rata pada *posttest*. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan *media gambar papan pintar membaca* respon dari siswa di kelas I A sangat antusias, semangat dalam belajar dengan adanya media yang menarik perhatian siswa di kelas I A. Sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Dalam penelitian ini hasil rata-rata setelah *posttest* pada kelas eksperimen adalah 14,28571 dan kelas kontrol adalah 2,80000. Dapat dilihat

bahwa kemampuan membaca permulaan kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Setelah dilakukan uji hipotesis maka diperoleh keputusan: terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *media gambar* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 101507 Hutatonga.

Melalui uji normalita dan uji homogenitas dari data kemampuan membaca permulaan siswa kedua kelas memiliki nilai yang signifikan $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal dan bervarians sama atau homogeny. Kemudian dengan menggunakan uji hipotesis bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,22 > 2,048$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *media gambar* terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 101507 Hutatonga.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan penelitian eksperimen. Hal ini dilakukan agar mendapat hasil yang baik. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan:

1. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran yang belum dapat dimaksimalkan.
2. Masih ada siswa yang belum pandai menyusun kosa kata.

3. Masih ada siswa yang belum lancar membaca.

Meskipun menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi penelitian. Akhirnya dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada materi gemar membaca di kelas I SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.. Berdasarkan perhitungan uji-t menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) Post test = 0,449 < nilai sig. (2-tailed) Prettest = 0,001 atau dengan melihat nilai thitung Post test = 6,22 > thitung Pretest = 3,148 dan ttabel = 2,04841 maka hipotesis penelitian dapat diterima karena menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dalam penelitian ini H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca siswa utamanya di kelas I SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Artinya nilai rata-rata kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media gambar lebih baik dari rata-rata kemampuan membaca siswa dengan tidak menggunakan media gambar. Dengan nilai rata-rata untuk kelompok kelas eksperimen 59,93 menjadi 74,21 dengan selisih nilai 14,28 dan nilai rata-rata kelompok kelas kontrol 67,00 menjadi 68,86 dengan selisih nilai 1,86. Sehingga dari selisih nilai dapat dilihat perbandingan dan peningkatan nilai di kelas eksperimen lebih tinggi di banding kelas kontrol.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah:

1. Kepada Guru SDN 101507 Hutatonga umumnya dan khususnya Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia disarankan agar dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik.
2. Kepada Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia dengan penggunaan media pembelajaran perlu dikembangkan dan digunakan dalam materi yang lain sehingga siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan lebih lancar membaca pada materi membaca permulaan.
4. Bagi kepala sekolah, agar memperhatikan segala yang berkaitan dengan kualitas sekolah dengan menyediakan sarana dan prasarana, terutama media gambar yang dibutuhkan dalam menunjang kelancaran membaca siswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan dengan sumber yang lebih luas, baik pada materi yang lain maupun pada materi pelajaran yang sama.
6. Bagi pemerintahan Dinas Pendidikan supaya lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusalim Suryanti, *Konsep & Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*. Hlm 66..
- Arifah Dewi, *Peningkatan Keterampilan Membaca*, Malang: Tim MNC Publishing, 2017
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2017) hlm.28
- Candra dewi, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Anak Dalam Memahami Bacaan*, Jawa Timur: Cv Media Grafika, 2019
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Darmadi, *Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*, Jawa Barat: CV Jejak, 2021
- Desak Puto, dkk, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1*, Jawa Timur: Cv Media Grafika, 2020.
- Djaali. Dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo) Hal, 63
- Dwi Muryanti, *Pengaruh Penggunaan Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik di Kelas I di Min Bandar lampung*, (Skripsi, UIN Raden Intan Bandar Lampung).
- Fauzan, dkk, *Microteaching di sd/mi*, (Jakarta: kencana, 2020)
- Gusnarib Wahab, *Teori-teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jawa Barat: Cv Adanu Abimata, 2020)
- Jurnal Pendidikan Konvergensi, *Peningkatan Motivasi Kemampuan Menulis Berita Mellaui Media Gambar Pada Siswa*, Edisi April 2017.
- Kusuma, *Mengajar Bahasa Inggris dengan Teknologi Teori Dasar dan Ide Pengajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Lis Rustinarsih, *Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa*, Jakarta: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021.
- Lubis Maulana Arafat, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI/SD*, Yogyakarta: Smudra Biru, 2019.

- Magdalena Ina dkk, *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*, Jawa barat: CV Jejak, 2021.
- Marlina, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Maryam Juna Sadue, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas I SD*, Jurnal kreatif tadulako online, Vol 4 No.4.
- Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- Novilia Adellina, dkk, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas I*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Nur Samsyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi*, Jakarta timur: Cv Media Grafika, 2017.
- Observasi, SDN 101507 Hutatonga, Selasa 16 November 2021.
- Prana, *Teknik Membaca Buku Membuka-buka Buku*, Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Statistic Untuk Penelitian Pendidikan*, (Padangsidimpuan Perdana Publishing.
- Slamet, *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, Depok: UNS pres, 2017.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Subana, *Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Yudhi Manadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gung Persada Pres, 2018.
- Zainal Asri, *Microteaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, Jakarta: Raja Grasindo, 2017.

Lampiran I

Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola

Muaratais

Kelas / Semester : I / I

Tema : Kegemaranku

Subtema : Gemar Membaca

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu :1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca.
2. Siswa mendapat informasi tentang bacaan kegemaran masing-masing anggota keluarga dengan benar.
3. Siswa mampu menceritakan pengalaman membaca bersama anggota keluarganya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Menenal kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan cara yang	3.1.1 Menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca

	benar.	
2.	4.1 mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar	4.1.1 Mendemonstrasikan cara duduk yang tepat saat menulis

C. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa : Novilia Adellina, dkk. 2017. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Media Gambar : Papan Pintar Membaca

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid. ➤ Guru mengajak murid untuk bernyayi pembukaan pembelajaran dan berdoa. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan ➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ➤ Guru melakukan apresiasi dengan melakukan tepuk semangat untuk membuka pembelajaran.	15 menit
Inti	Ayo Membaca ➤ Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan gambar seorang anak yang sedang duduk dengan posisi benar untuk membaca. ➤ Guru menjelaskan tentang media gambar papan pintar membaca dan menjelaskan bagaimana cara membaca dengan menggunakan media gambar tersebut. ➤ Guru mengenalkan abjad kepada siswa menggunakan media gambar.	

Jaraknya tidak terlalu dekat
Agar kesehatan mata tetap terjaga

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Mengetahui

Wali Kelas I



JULIANTI S.Pd
NIP.

Hutatonga, Januari 2023

Kepala Sekolah



Dra. Safina Maulidar Dalimunthe
NIP. 196709052008012001

Peneliti



Khushuf Khofifah Harahap
NIM. 1820500055

Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais
 Kelas / Semester : I / I
 Tema : Kegemaranku
 Subtema : Gemar Membaca
 Pembelajaran Ke : 1
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca.
2. Siswa mendapat informasi tentang bacaan kegemaran masing-masing anggota keluarga dengan benar.
3. Siswa mampu menceritakan pengalaman membaca bersama anggota keluarganya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Mengenal kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan cara yang benar.	3.1.1 Menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca
2.	4.1 mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar	4.1.1 Mendemonstrasikan cara duduk yang tepat saat menulis

C. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa : Novilia Adellina, dkk. 2017. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Media Gambar : Papan Pintar Membaca

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid. ➤ Guru mengajak murid untuk bernyayi pembukaan pembelajaran dan berdoa. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan ➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ➤ Guru melakukan apresiasi dengan melakukan tepuk semangat untuk membuka pembelajaran.	15 menit
Inti	Ayo Membaca ➤ Guru mengawali pembelajaran dengan mengulang kembali abjad pada media gambar. ➤ Guru menjelaskan kembali tentang penggunaan media gambar. ➤ Siswa membaca urutan abjad yang ada di media gambar tanpa bantuan guru. Ayo Mencoba ➤ Siswa diminta maju kedepan kelas untuk membacakan abjad ➤ Siswa mebacakan abjad pada media gambar secara bergantian di depan kelas. Ayo Berlatih ➤ Guru meminta siswa duduk dengan posisi yang benar. ➤ siswa membacakan abjad pada media gambar. Ayo Membaca ➤ Guru membacakan abjad dan diikuti oleh siswa dengan serentak.	
Penutup	➤ Guru dan murid melakukan reflex mengenai pembelajaran hari ini.	15 menit

	➤ Guru menegaskan kembali bahwa anak yang rajin membaca akan memiliki banyak pengetahuan. Memotivasi siswa untuk banyak berlatih membaca di rumah dengan bimbingan orang tua. Membaca banyak membawa manfaat dan membuat seseorang menjadi bertambah pintar ➤ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama.	
--	--	--

E. PENILAIAN

1. Sikap

No	Nama Siswa	jujur		Displin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
2.													
3.													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

1. Mengetahui cara duduk yang benar saat membaca
2. Latihan soal tentang cara duduk yang benar saat membaca

Rubrik penilaian praktik cara duduk yang tepat saat hendak membaca

No	Nama Siswa	Duduk dengan cara yang baik	Punggung dalam posisi tegak (3)	Tangan diletakkan di atas meja (2)	Posisi kaki terjantai lurus ke bawah	Skor	Predikat

		(4)			(1)		
1.							Sangat baik
2.							Baik
3.							

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai	predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	D (Kurang)

3. Keterampilan

Teks Bacaan

Lani berlatih menggambar

Ia meletakkan buku di atas meja

Lani mengatur jarak antara mata dan buku

Jaraknya tidak terlalu dekat
Agar kesehatan mata tetap terjaga

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Mengetahui

Wali Kelas I



JULIANTI S.Pd
NIP.

Hutatonga, Januari 2023

Kepala Sekolah



Dra. Safina Maulidar Dalimunthe
NIP. 196709052008012001

Peneliti



Khushuf Khofifah Harahap
NIM. 1820500055

Pertemuan III**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Satuan Pendidikan : SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola

Muaratais

Kelas / Semester : I / I

Tema : Kegemaranku

Subtema : Gemar Membaca

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca.
2. Siswa mendapat informasi tentang bacaan kegemaran masing-masing anggota keluarga dengan benar.
3. Siswa mampu menceritakan pengalaman membaca bersama anggota keluarganya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Mengenal kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan cara yang benar.	3.1.1 Menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca
2.	4.1 Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar	4.1.1 Mendemonstrasikan cara duduk yang tepat saat menulis

C. SUMBER BELAJAR

3. Buku Siswa : Novilia Adellina, dkk. 2017. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Media Gambar : Papan Pintar Membaca

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid. ➤ Guru mengajak murid untuk bernyayi pembukaan pembelajaran dan berdoa. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan ➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ➤ Guru melakukan apresiasi dengan melakukan tepuk semangat untuk membuka pembelajaran.	15 menit
Inti	Ayo Membaca ➤ Guru menjelaskan kembali tata cara penggunaan media gambar. ➤ Guru memberikan contoh gambar dan kosa kata kepada siswa. ➤ Guru membacakan kosa kata, kemudian diikuti oleh siswa Ayo Mencoba ➤ Guru memberikan contoh gambar mobil pada media gambar ➤ Salah satu siswa dipilih untuk menyusun kata pada gambar media di depan kelas. ➤ Siswa menyusun kata bacaan yang ada pada media gambar. Ayo Berlatih	

	➤ Siswa menyusun kata pada gambar di media ➤ Siswa yang lain memperhatikan kata yang di susun oleh temannya di depan kelas. Ayo Membaca ➤ Siswa membacakan abjad kata yang sudah di susun di media tersebut. ➤ Dikuti oleh siswa yang lainnya. ➤ Sebelum menutup kegiatan, guru menegaskan kembali bahwa anak yang rajin membaca akan memiliki banyak pengetahuan. Memotivasi siswa untuk banyak berlatih membaca di rumah dengan bimbingan orangtua. Membaca banyak membawa manfaat dan membuat seseorang menjadi bertambah pintar.	
Penutup	➤ Guru dan murid melakukan reflex mengenai pembelajaran hari ini. ➤ Guru menegaskan kembali bahwa anak yang rajin membaca akan memiliki banyak pengetahuan. Memotivasi siswa untuk banyak berlatih membaca di rumah dengan bimbingan orang tua. Membaca banyak membawa manfaat dan membuat seseorang menjadi bertambah pintar ➤ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama.	15 menit

E. PENILAIAN

1. Sikap

No	Nama Siswa	jujur		Displin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT

2.													
3.													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

1. Mengetahui cara duduk yang benar saat membaca
2. Latihan soal tentang cara duduk yang benar saat membaca

Rubrik penilaian praktik cara duduk yang tepat saat hendak membaca

No	Nama Siswa	Duduk dengan cara yang baik (4)	Punggung dalam posisi tegak (3)	Tangan diletakkan di atas meja (2)	Posisi kaki terjantai lurus ke bawah (1)	Skor	Predikat
1.							Sangat baik
2.							Baik
3.							

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai	predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	D (Kurang)

3. Keterampilan

Teks Bacaan

Lani berlatih menggambar

Ia meletakkan buku di atas meja

Lani mengatur jarak antara mata dan buku

Jaraknya tidak terlalu dekat
Agar kesehatan mata tetap terjaga

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Mengetahui

Wali Kelas I



JULIANTI S.Pd
NIP.

Hutatonga, Januari 2023

Kepala Sekolah



Dra. Safina Maulidar Dalimunthe
NIP. 196709052008012001

Peneliti



Khushuf Khofifah Harahap
NIM. 1820500055

Pertemuan IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola
Muaratais
Kelas / Semester : I / I
Tema : Kegemaranku
Subtema : Gemar Membaca
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca.
2. Siswa mendapat informasi tentang bacaan kegemaran masing-masing anggota keluarga dengan benar.
3. Siswa mampu menceritakan pengalaman membaca bersama anggota keluarganya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Mengenal kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan cara yang benar.	3.1.1 Menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca
2.	4.1 mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar	4.1.1 Mendemonstrasikan cara duduk yang tepat saat menulis

C. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa : Novilia Adellina, dkk. 2017. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Gambar : Papan Pintar Membaca

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid. ➤ Guru mengajak murid untuk bernyanyi pembukaan pembelajaran dan berdoa. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan ➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ➤ Guru melakukan apresiasi dengan melakukan tepuk semangat untuk membuka pembelajaran.	15 menit
Inti	Ayo Membaca ➤ Guru mengawali pembelajaran dengan menjelaskan kembali penggunaan media gambar. ➤ Guru menempelkan beberapa gambar pada media. ➤ Gambar mobil yang sudah tersusun dengan kata bacaan ➤ Kemudian guru membaca gambar diikuti oleh siswa Ayo Mencoba ➤ Siswa diminta untuk menyusun kata gambar yang sudah ada pada media ➤ Dari urutan absens kelas siswa ditugaskan untuk menyusun kata pada gambar. Ayo Berlatih	

	➤ Guru meminta siswa untuk belajar dengan tertib ➤ Siswa yang dipanggil namanya menyusun kata pada gambar di media tersebut. Ayo Membaca ➤ Guru menyampaikan penjelasan bahwa siswa yang sudah menyusun kata pada gambar kemudian membacanya dengan nyaring di depan kelas. ➤ Siswa membaca kosa kata yang sudah disusun ➤ Siswa yang lain membacakan kembali yang sudah dibacakan oleh temannya. ➤ Sebelum menutup kegiatan, guru menegaskan kembali bahwa anak yang rajin membaca akan memiliki banyak pengetahuan. Memotivasi siswa untuk banyak berlatih membaca di rumah dengan bimbingan orangtua. Membaca banyak membawa manfaat dan membuat seseorang menjadi bertambah pintar.	
Penutup	➤ Guru dan murid melakukan reflex mengenai pembelajaran hari ini. ➤ Guru menegaskan kembali bahwa anak yang rajin membaca akan memiliki banyak pengetahuan. Memotivasi siswa untuk banyak berlatih membaca di rumah dengan bimbingan orang tua. Membaca banyak membawa manfaat dan membuat seseorang menjadi bertambah pintar ➤ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama.	15 menit

E. PENILAIAN

1. Sikap

No	Nama Siswa	jujur		Displin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
2.													
3.													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

1. Mengetahui cara duduk yang benar saat membaca
2. Latihan soal tentang cara duduk yang benar saat membaca

Rubrik penilaian praktik cara duduk yang tepat saat hendak membaca

No	Nama Siswa	Duduk dengan cara yang baik (4)	Punggung dalam posisi tegak (3)	Tangan diletakkan di atas meja (2)	Posisi kaki terjantai lurus ke bawah (1)	Skor	Predikat
1.							Sangat baik
2.							Baik
3.							

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai	predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)

66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	D (Kurang)

3. Keterampilan

Teks Bacaan

Lani berlatih menggambar

Ia meletakkan buku di atas meja

Lani mengatur jarak antara mata dan buku

Jaraknya tidak terlalu dekat
Agar kesehatan mata tetap terjaga

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Mengetahui

Wali Kelas I



JULIANTI S.Pd
NIP.

Hutatonga, Januari 2023

Kepala Sekolah



Dra. Safina Maulidar Dalimunthe
NIP. 196709052008012001

Peneliti



Khushuf Khofifah Harahap
NIM. 1820500055

Pertemuan V**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Satuan Pendidikan : SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola

Muaratais

Kelas / Semester : I / I

Tema : Kegemaranku

Subtema : Gemar Membaca

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca.
2. Siswa mendapat informasi tentang bacaan kegemaran masing-masing anggota keluarga dengan benar.
3. Siswa mampu menceritakan pengalaman membaca bersama anggota keluarganya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Mengenal kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan cara yang benar.	3.1.1 Menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca
2.	4.1 Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar	4.1.1 Mendemonstrasikan cara duduk yang tepat saat menulis

C. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa : Novilia Adellina, dkk. 2017. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Media Gambar : Papan Pintar Membaca

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid. ➤ Guru mengajak murid untuk bernyayi pembukaan pembelajaran dan berdoa. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan ➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ➤ Guru melakukan apresiasi dengan melakukan tepuk semangat untuk membuka pembelajaran.	15 menit
Inti	Ayo Membaca ➤ Guru menjelaskan pembelajaran pada hari ini sebelum memulai pembelajaran. ➤ Siswa membacakan teks bacaan ang ada pada buku siswa Ayo Mencoba ➤ Siswa diminta untuk membacakan teks yang ada pada buku siswa di dalam hati. ➤ Siswa membaca dalam hati. Ayo Berlatih ➤ Guru meminta siswa untuk maju kedepan kelas untuk membacakan kosa kata pada media gambar ➤ Guru meminta siswa untuk mencocokkan kosa kata dengan gambar pada media. ➤ Siswa berhasil membaca kosa kata kemudian disambung dengan bacaan teks pada buku siswa.	

	Ayo Membaca ➤ Guru meminta siswa untuk membacakan teks bacaan pada buku siswa. ➤ Siswa membaca teks pada buku bacaan siswa. ➤ Sebelum menutup kegiatan, guru menegaskan kembali bahwa anak yang rajin membaca akan memiliki banyak pengetahuan. Memotivasi siswa untuk banyak berlatih membaca di rumah dengan bimbingan orangtua. Membaca banyak membawa manfaat dan membuat seseorang menjadi bertambah pintar.	
Penutup	4. Guru dan murid melakukan reflex mengenai pembelajaran hari ini. 5. Guru menegaskan kembali bahwa anak yang rajin membaca akan memiliki banyak pengetahuan. Memotivasi siswa untuk banyak berlatih membaca di rumah dengan bimbingan orang tua. Membaca banyak membawa manfaat dan membuat seseorang menjadi bertambah pintar 6. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama.	15 menit

E. PENILAIAN

1. Sikap

No	Nama Siswa	jujur		Displin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT

2.													
3.													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

1. Mengetahui cara duduk yang benar saat membaca
2. Latihan soal tentang cara duduk yang benar saat membaca

Rubrik penilaian praktik cara duduk yang tepat saat hendak membaca

No	Nama Siswa	Duduk dengan cara yang baik (4)	Punggung dalam posisi tegak (3)	Tangan diletakkan di atas meja (2)	Posisi kaki terjantai lurus ke bawah (1)	Skor	Predikat
1.							Sangat baik
2.							Baik
3.							

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai	predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	D (Kurang)

3. Keterampilan

Teks Bacaan

Lani berlatih menggambar

Ia meletakkan buku di atas meja

Lani mengatur jarak antara mata dan buku

Jaraknya tidak terlalu dekat
Agar kesehatan mata tetap terjaga

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Mengetahui

Wali Kelas I



JULIANTI S.Pd
NIP.

Hutatonga, Januari 2023

Kepala Sekolah



Dra. Safina Maulidar Dalimunthe
NIP. 196709052008012001

Peneliti



Khushuf Khofifah Harahap
NIM. 1820500055

Lampiran II

Soal Tes

Nama. :

Kelas. :

Mata Pelajaran :

Petunjuk

- * Berdoalah Terlebih Dahulu Sebelum mengerjakannya.
- * Bacalah sebuah cerita tersebut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2
- * Bacalah Sebuah Cerita tersebut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4
- * Perhatikan gambar untuk menjawab soal nomor 5
- * Selamat Mengerjakan

Soal.



Berangkat Sekolah

Setiap Hari Zahra, Adit, dan Marwah selalu berangkat sekolah bersama.

Zahra memakai tas warna biru dan juga masker hijau.

Adit memakai Tas warna hitam dan juga masker biru.

Dan Marwah memakai Tas warna kuning dan masker hijau.

Mereka bertiga selalu berangkat kesekolah bersama di setiap harinya dan juga pulang bersama setiap hari.

1. Siapakah yang memakai masker warna biru.?
2. Siapakah yang memakai Tas warna biru.?



Kucing Afika

Afika memiliki seekor kucing berwarna kuning

Afika memanggil kucingnya dengan sebutan Nana

Afika Sangat menyayangi Kucingnya. Setiap hari Afrika selalu memberi makan Kucingnya Nana dan selalu bermain bersama Nana.

3.Siapaakah Nama Kucing Afika.?

4.Warna Apa Kucing Afika.?



5. Warna Apakah Mobil di atas.?

Lampiran III

Uji Coba Instrument Pretest

siswa	Nomor Soal					Total	
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Skor	Nilai
1	5	3	5	3	4	20	80
2	4	4	3	3	2	16	64
3	4	3	5	4	3	19	76
4	3	2	3	4	2	14	56
5	4	5	2	3	4	18	72
6	0	3	4	3	4	14	56
7	2	4	3	4	4	17	68
8	2	5	3	4	3	17	68
9	3	2	3	4	2	14	56
10	5	5	5	5	5	25	100
11	4	2	5	3	4	18	72
12	4	5	0	3	3	15	60
13	3	2	2	3	3	13	52
14	5	5	5	5	5	25	100
15	3	2	5	4	3	17	68
16	2	3	0	3	0	8	32
17	4	5	3	2	4	18	72
18	3	4	4	3	2	16	64
19	3	5	5	4	3	20	80
20	4	5	4	4	3	20	80
21	3	2	4	3	4	16	64
22	2	3	2	3	2	13	52
23	0	3	0	3	2	8	32
24	2	0	3	0	3	8	32
25	4	2	3	2	3	14	56
26	2	3	0	3	0	8	32
27	3	3	5	0	4	15	60
28	3	3	2	2	3	13	52
Jumlah							1.756

Lampiran IV

Uji Coba Instrument Test

siswa	Nomor Soal					Total	
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Skor	Nilai
1	5	3	5	3	4	20	80
2	4	4	3	3	2	16	64
3	4	3	5	4	3	19	76
4	3	2	3	4	2	14	56
5	4	5	2	3	4	18	72
6	0	3	4	3	4	14	56
7	2	4	3	4	4	17	68
8	2	5	3	4	3	17	68
9	3	2	3	4	2	14	56
10	5	5	5	5	5	25	100
11	4	2	5	3	4	18	72
12	4	5	0	3	3	15	60
13	3	2	2	3	3	13	52
14	5	5	5	5	5	25	100
15	3	2	5	4	3	17	68
16	3	5	5	4	3	20	32
17	4	5	3	2	4	18	72
18	3	4	4	3	2	16	64
19	3	5	5	4	3	20	80
20	4	5	4	4	3	20	80
21	5	5	5	4	3	22	88
22	5	5	5	5	5	25	100
23	4	2	3	5	4	18	72
24	4	3	4	2	4	17	68
25	4	3	5	2	5	19	76
26	4	5	5	3	4	21	84
27	3	4	4	5	4	20	80
28	5	5	5	5	5	25	100
Jumlah							2.004

Lampiran V

Daya Pembeda Instrumen *Pretest*

Siswa						total	
	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	Skor	nilai
10	5	5	5	5	5	25	100
14	5	5	5	5	5	25	100
1	5	3	5	3	4	20	80
19	3	5	5	4	3	20	80
20	4	5	4	4	3	20	80
3	4	3	5	4	3	19	76
5	4	5	2	3	4	18	72
11	4	2	5	3	4	18	72
17	4	5	3	2	4	18	72
7	2	4	3	4	4	17	68
8	2	5	3	4	3	17	68
15	3	2	5	4	3	17	68
18	3	4	4	3	2	16	64
2	4	4	3	3	2	16	64
12	4	5	0	3	3	15	60
4	3	2	3	4	2	14	56
6	0	3	4	3	4	14	56
9	3	2	3	4	2	14	56
13	3	2	2	3	3	13	52
16	2	3	0	3	0	8	32
$\bar{X}_A$	4	4.2	4.2	3.7	3.9		
$\bar{X}_B$	2.7	3.2	2.7	3.4	2.4		
SMI	5	5	5	5	5		
DP	3.46	3.56	3.66	3.02	3.42		
Kriteria	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Baik		

Lampiran IV

Daya pembeda instrumen posttest

<u>Siswa</u>	Nomor Soal					Total	
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Skor	Nilai
10	5	5	5	5	5	25	100
14	5	5	5	5	5	25	100
19	5	5	5	4	3	22	88
1	4	3	5	5	4	21	84
12	4	5	5	3	3	20	80
15	3	5	5	4	3	20	80
20	4	5	4	4	3	20	80
3	3	4	5	4	3	19	76
11	5	2	5	3	4	19	76
2	4	4	5	3	2	18	72
17	4	5	3	2	4	18	72
5	4	5	2	3	3	17	68
6	3	3	4	3	4	17	68
9	4	4	3	4	2	17	68
18	3	4	4	3	2	16	64
4	3	2	4	4	2	15	60
7	2	4	4	0	4	14	56
13	3	2	2	3	3	13	52
8	2	2	3	4	0	11	44
16	3	3	0	4	0	10	40
$\bar{X}_A$	4.2	4.3	4.9	4	3.5		
$\bar{X}_B$	3.1	3.4	2.9	3	2.4		
Smi	5	5	5	5	5		
Dp	3.58	3.62	4.32	3.4	3.02		
Kriteria	Baik	Baik	Baik sekali	Baik	Cukup		

Lampiran VII

Daftar *pretest* Kelas Eksperimen

NO	Subj ek	Butir Soal					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Aidul	4	4	4	3	2	17
2	Ardin Siregar	3	4	3	2	2	14
3	Ahmad Yusuf	4	2	3	4	3	16
4	Aulia Nauvar Dian	2	2	4	4	4	16
5	Dian Elmira	3	4	3	3	3	16
6	Muhammad Habibi	3	3	2	0	4	12
7	Muhammad Robi	3	4	3	2	2	14
8	Madinah Harahap	3	2	3	0	3	11
9	Marwah Humairoh	2	4	2	0	4	12
10	Naufal Aziz	3	4	4	4	4	19
11	Nita Safitri	2	0	3	3	3	11
12	Nur Aisyah	2	3	4	4	4	17
13	Nopri Yanti	3	4	4	4	4	19
14	Putri Zahara	4	4	4	4	3	19

Daftar *pretest* Kelas Kontrol

NO	Sub jek	Butir Soal					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Annisa Fitria	4	2	2	2	2	12
2	Irma Yana	3	2	0	2	2	9
3	Rohman Fatah	0	4	3	2	0	9
4	Rohima Hasibuan	2	3	2	2	0	9
5	Putra Harahap	3	3	3	3	2	14
6	Ummi Aisyah	4	1	0	2	2	9
7	Ardi Rohmansyah	1	3	3	2	0	9
8	Minta Ito Siregar	0	4	3	3	1	11
9	Rahmadani Hasibuan	3	2	2	1	4	12
10	Hannum Siregar	2	1	4	2	1	10
11	Fadilah Angraini	4	3	1	1	2	11
12	Rini Mayasari	4	4	0	2	2	12
13	Naumi Azzahra	3	3	1	1	2	10
14	Dea Alfiah Nasution	0	2	2	3	1	8

Lampiran VIII

Daftar Posstes Kelas Eksperimen

NO	Subje k	Butir Soal					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Aidul	4	4	4	3	2	17
2	Ardin Siregar	3	4	3	2	2	14
3	Ahmad Yusuf	4	2	3	4	3	16
4	Aulia Nauvar Dian	2	2	4	4	4	16
5	Dian Elmira	3	4	3	3	3	16
6	Muhammad Habibi	3	3	2	0	4	12
7	Muhammad Robi	3	4	3	2	2	14
8	Madinah Harahap	3	2	3	0	3	11
9	Marwah Humairoh	2	4	2	0	4	12
10	Naufal Aziz	3	4	4	4	4	19
11	Nita Safitri	2	0	3	3	3	11
12	Nur Aisyah	2	3	4	4	4	17
13	Nopri Yanti	3	4	4	4	4	19
14	Putri Zahara	4	4	4	4	3	19

Daftar Posstest Kelas Kontrol

NO	Subj ek	Butir Soal					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Annisa Fitria	4	2	2	2	2	12
2	Irma Yana	3	2	0	2	2	9
3	Rohman Fatah	0	4	3	2	0	9
4	Rohima Hasibuan	2	3	2	2	0	9
5	Putra Harahap	3	3	3	3	2	14
6	Ummi Aisyah	4	1	0	2	2	9
7	Ardi Rohmansyah	1	3	3	2	0	9
8	Minta Ito Siregar	0	4	3	3	1	11
9	Rahmadani Hasibuan	3	2	2	1	4	12
10	Hannum Siregar	2	1	4	2	1	10
11	Fadilah Angraini	4	3	1	1	2	11
12	Rini Mayasari	4	4	0	2	2	12
13	Naumi Azzahra	3	3	1	1	2	10
14	Dea Alfiah Nasution	0	2	2	3	1	8

Lampiran IX

Hasil Uji Coba Validitas *Pretest*

Correlations

		x 1	x 2	x 3	x 4	x 5	x 6
x1	Pearson Correlation	1	.993**	.991**	.991**	.991**	.995**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x2	Pearson Correlation	.993**	1	.998**	.996**	.996**	.999**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x3	Pearson Correlation	.991**	.998**	1	.995**	.995**	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x4	Pearson Correlation	.991**	.996**	.995**	1	.995**	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x5	Pearson Correlation	.991**	.996**	.995**	.995**	1	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15	15	15
x6	Pearson Correlation	.995**	.999**	.998**	.998**	.998**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran X
Hasil Uji Coba Validitas *POSSTEST*
Correlations

		x 1	x 2	x 3	x 4	x 5	x 6
x1	Pearson Correlation	1	.993**	.991**	.991**	.991**	.995**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x2	Pearson Correlation	.993**	1	.998**	.996**	.996**	.999**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x3	Pearson Correlation	.991**	.998**	1	.995**	.995**	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x4	Pearson Correlation	.991**	.996**	.995**	1	.995**	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x5	Pearson Correlation	.991**	.996**	.995**	.995**	1	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15	15	15
x6	Pearson Correlation	.995**	.999**	.998**	.998**	.998**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran XI

Reabilitas Posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
.840	6

Pretest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
.840	6

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Bahasa Indonesia IB	.207	14	.108	.926	14	.265
Bahasa Indonesia IA	.175	14	.200*	.932	14	.330

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil kemampuan membaca

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.062	1	26	.806

Test of Homogeneity of Variances

Hasil kemampuan membaca

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.062	1	26	.806

Lampiran XII

HASIL PERHITUNGAN STATISTIK PRETEST
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Bahasa Indonesia IA	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%
Bahasa Indonesia IB	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Bahasa Indonesia IA	Mean		59.93	2.904
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53.65	
		Upper Bound	66.20	
	5% Trimmed Mean		59.92	
	Median		57.50	
	Variance		118.071	
	Std. Deviation		10.866	
	Minimum		42	
	Maximum		78	
	Range		36	
	Interquartile Range		19	
	Skewness		.369	.597
	Kurtosis		-.789	1.154
Bahasa Indonesia IB	Mean		67.00	2.793
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60.97	
		Upper Bound	73.03	

	5% Trimmed Mean	67.17	
	Median	67.50	

	Variance	109.231	
	Std. Deviation	10.451	
	Minimum	50	
	Maximum	81	
	Range	31	
	Interquartile Range	19	
	Skewness	-.202	.597
	Kurtosis	-1.441	1.154

Lampiran XIII

UJI KESAMAAN RATA-RATA HASIL KEMAMPUAN MEMBACA

Analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk menguji hipotesis:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{65,9333 - 68,7333}{\sqrt{\frac{(15-1)(110,88555) + (15-1)(6,97410)}{15+15-2} \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,8}{\sqrt{\frac{(14)(110,88555) + (14)(6,97410)}{28} \cdot \frac{2}{15}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,8}{\sqrt{20,26}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,8}{0,45}$$

$$t_{hitung} = 6,22$$

Dari perhitungan uji kesamaan rata-rata diperoleh $t_{hitung}=6,22$ dengan peluang 5% dan dk = (15 + 15) - 2 = 28 diperoleh $t_{tabel}=2,04841$ sehingga diperoleh kesimpulan H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini berarti kedua kelas pada penelitian ini berangkat dari situasi awal yang sama.

Dokumentasi



(Profil Sekolah SDN 101507 Hutatonga)



(Suasana Kelas eksperimen)



(Proses belajar kelas eksperimen)



(suasana kelas control)



(kelas control)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sintang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22050 Faksimili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor B-256/In 14/E 1/TL 00/08/2022
Hal Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth Kepala SD Negeri 101507 Hutatonga
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa

Nama	: Khusnul Khofifah Hrp
NIM	: 1820500055
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SDN 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 25 Agustus 2022
a.n. Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NID. 2242006042001



SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/45/SDN/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dra. SAFINA MAULIDAR DALIMUNTHER
NIP : 19670905 200801 2 001
Pangkat/Golongan : III/d
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa saudara yang namanya tercantum dibawah ini

Nama : Khusnul Khoififah Harahap
NIM : 1820500055
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa yang bersangkutan Benar telah melakukan penelitian/riset di SDN No. 101507 Hutatonga, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan,

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan seperlunya

Hutatonga, 25 September 2022

Kepala Sekolah
SD Negeri No. 101507 Hutatonga

Dra. SAFINA MAULIDAR DALIMUNTHER
NIP. 19670905 200801 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Khusnul Khofifah Harahap
 Nim : 1820500055
 Fakulta : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Tempat/Tgl Lahir : Desa Sipangko, 21- Maret – 2000
 Anak Ke : 6 (dari 6 Bersaudara)
 Alamat : Desa Sipangko, Kecamatan Angkola Muaratais,
 Kabupaten Tapanuli Selatan.
 Motto Hidup : Tetap Semangat Untuk Menggapai Mimpi

Biodata Orangtua (Ayah)

Nama Ayah : Mangarahon Harahap (Alm)
 Alamat : Desa Sipangko, Kecamatan Angkola Muaratais,
 Kabupaten Tapanuli Selatan.
 Pekerjaan : -

Biodata Orangtua (Ibu)

Nama Ibu : Anna Leli Ritonga
 Alamat : Desa Sipangko, Kecamatan Angkola Muaratais,
 Kabupaten Tapanuli Selatan
 Pekerjaan : Petani

Jenjang Pendidikan:

1. SDN 101507 Hutatonga, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Uatara.
2. SMP. Negeri 1. Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Uatara.
3. Pondok Pesantren Modern Baharuddin Janji Mauli Muaratais, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Uatara .
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

